

**PERAN HOME INDUSTRI PERABOT RUMAH TANGGA
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA
DI DESA PAKEM KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Rizqiyah
NIM: E20182004

Pembimbing:

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.SI
NIP.196808072000031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2022

**PERAN HOME INDUSTRI PERABOT RUMAH TANGA
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA
DI DESA PAKEM KABUPATEN BONDOWOSO**


SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Oleh:

Rizqiyah
NIM : E20182004

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.SI
NIP. 196808072000031001

**PERAN HOME INDUSTRI PERABOT RUMAH TANGGA
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA
DI DESA PAKEM KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Kamis

Tanggal: 30 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua



Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 198112242011011008

Sekretaris



Nur Hidayat SE., MM.
NUP. 201603132

Anggota:

1. Dr. Harris Balady, S.E., M.M.,
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.SI



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.SI
19680807200003001

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Artinya: “(39) Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, (40) dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

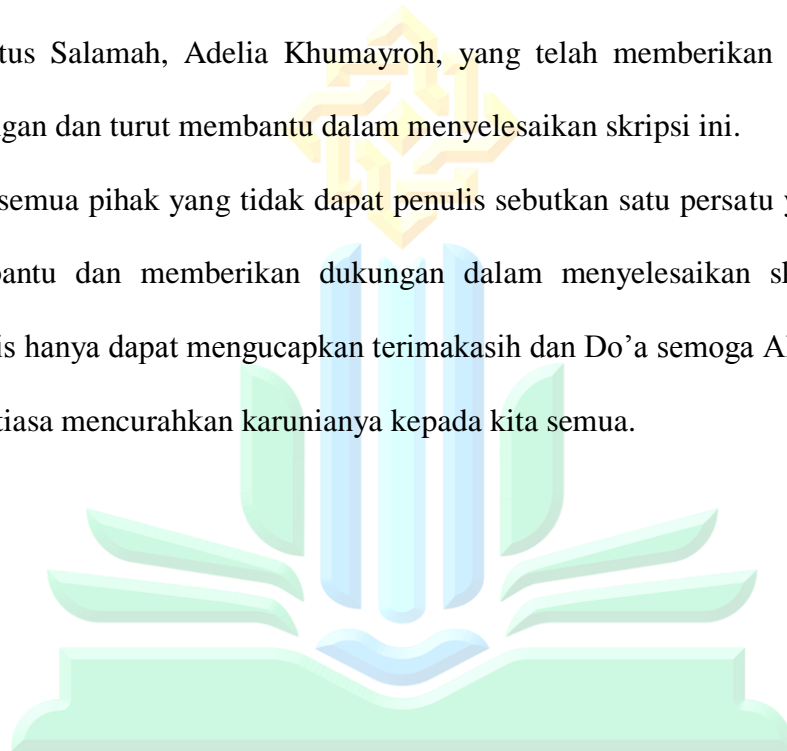
¹ Al- Qur'an, 53:39-40

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayahnya, sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga syafa'at beliau selalu menyertai di dunia maupun di Akhirat, dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orangtua yang sangat saya cintai, Bapak Sujar dan Ibu Suyami yang tiada pernah berhenti dalam mendoakan saya, memberikan dukungan baik materi maupun non materi serta memberikan semangat yang tak ada habisnya hingga saat ini.
2. Kedua orang tua angkat saya yang saya cintai, Bapak Rahmat dan Ibu Sumiati yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dan semangat yang tak ada habisnya sampai saat ini.
3. Sepupu saya, Abdul Munir, Muhammad Hidayatul Rendi, Siti Khafifah, Anton Supriyadi, Siti Maryam dan Kurniati yang selalu memberikan doa dan dukungan serta memberikan motivasi, nasihat, masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kiai dan Ibu Nyai saya, Ust. Madzkur Damiri dan Ibu Retno Wahyu Wardani, yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan motivasi, nasehat dan senantiasa memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Guru-guru saya dari TK, SD, SMP, MA, guru Ngaji yang telah mendoakan saya dan memberikan ilmu yang bermanfaat.

6. Almamater UIN KHAS tercinta, yang sudah memberikan saya kesempatan dalam menuntut ilmu.
7. Teman seperjuangan kelas Ekonomi Syariah 1, dan semua teman-teman yang sudah memberikan dukungan dan saling memberikan support dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Safiratus Salamah, Adelia Khumayroh, yang telah memberikan semangat, dukungan dan turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih dan Do'a semoga Allah selalu senantiasa mencurahkan karunianya kepada kita semua.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Sholawat serta keselamatan semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat. Atas segala nikmat dan anugerah-Nya, dapat terselesaikan skripsi dengan judul *“Peran Home Industri Perabot Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso”*.

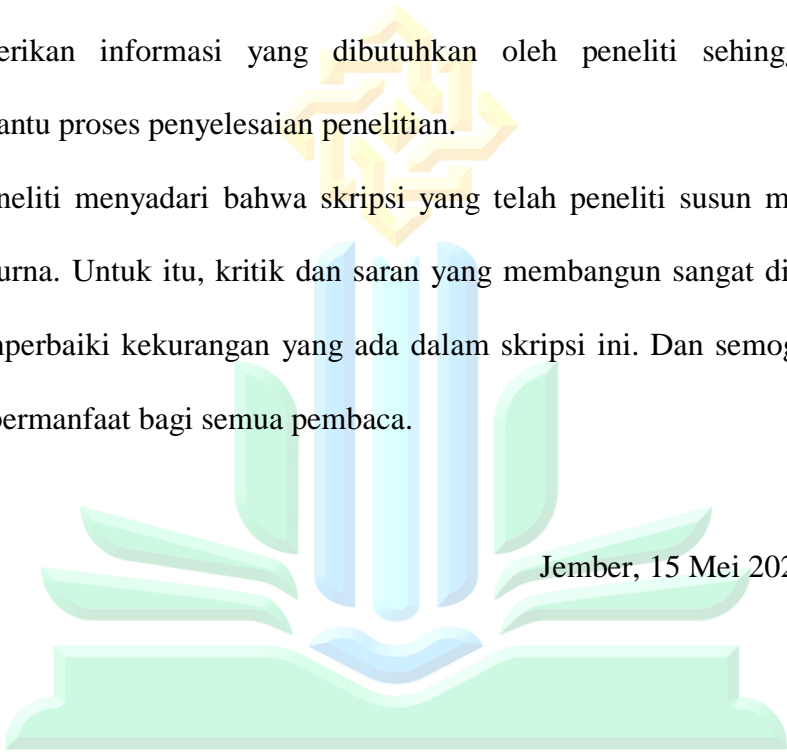
Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan, bimbingan, doa serta semangat dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masrurah S.E., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Bapak M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.SI selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah

memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat mengetahui hal yang tidak diketahui sebelumnya.

7. Semua owner home industri di Desa Pakem yang telah berkenan memberikan ijin dan bantuan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian.
8. Segenap karyawan yang bekerja di Home Industri yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga dapat membantu proses penyelesaian penelitian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang telah peneliti susun masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.



Jember, 15 Mei 2022

Penulis,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Rizqiyah, Dr. Khamdan Rifa'i, S.E.,M.Si, 2022: Peran Home Industri Dalam perabot rumah tangga Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso

Home industri merupakan usaha mencari manfaat atau faedah dalam bentuk fisik suatu barang sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Home industri di Desa merupakan kegiatan usaha turun temurun yang sampai saat ini masih berperan aktif dalam mendukung perekonomian masyarakat Pakem diantaranya: membuka lapangan pekerjaan, memenuhi kebutuhan, meningkatkan pendapatan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) bagaimana peran home industri perabot rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso? 2) apa saja kendala yang dihadapi home industri perabot rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Untuk mengetahui peran home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso. 2) Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian lapangan. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso. Penentuan subyek sebagai informan menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Adapun keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi sumber*.

Hasil penelitian ini adalah home industri yang bergerak dibidang kerajinan dengan tujuan untuk mengetahui peran home industri dan kendala apa saja yang dihadapi home industri di Desa Pakem. Peran home industri mampu meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya ekonomi keluarga. Hal ini dapat dibuktikan dengan 1) terbukanya lapangan pekerjaan, 2) meningkatkan pendapatan. Sedangkan kendala yang sering dihadapi yaitu: 1) permodalan dan 2) pemasaran.

Kata Kunci: Peran, Home Industri, Ekonomi Keluarga

ABSTRACT

Rizqiyah, Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si, 2022: The Role of Home Industry furniture industry in Improving the Family Economy in Pakem Village, Bondowoso Regency Home industry is an effort to find benefits or benefits in the physical form of an item so that it can be used to meet needs.

Home industry in the village is a hereditary business activity which until now still plays an active role in supporting the economy of the Pakem community including: creating jobs, meeting needs, increasing income.

The focus of the research in this thesis are: 1) what is the role of the home industry in improving the family economy in Pakem Village, Bondowoso Regency? 2) what are the obstacles faced by the home industry in improving the family economy in Pakem Village, Bondowoso Regency?

The research objectives in this thesis are: 1) To determine the role of the home industry in improving the family economy in Pakem Village, Bondowoso Regency. 2) To find out what are the obstacles faced by the home industry in improving the family economy in Pakem Village, Bondowoso Regency.

This study uses a qualitative approach and uses a type of field research. The research location is in Pakem Village, Bondowoso Regency. Determination of the subject as an informant using a purposive technique. Data collection techniques using observation techniques, interviews and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusions. As for the validity of the data using source triangulation techniques.

The results of this study are home industries that are engaged in handicrafts with the aim of knowing the role of the home industry and what obstacles are faced by the home industry in Pakem Village. The role of the home industry is able to improve the community's economy, especially the family economy. This can be proven by 1) opening up employment opportunities, 2) increasing income. While the obstacles faced were 1) capital and 2) the marketing.

Keywords: Role, Home Industry, Family Economy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	26
1. Peran.....	26
2. Home Industri.....	29

3. Teori Ekonomi Mikro	38
4. Pengertian Perekonomian Secara Umum.....	38
5. Pengertian Ekonomi Keluarga	40
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Subyek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Analisis Data	49
F. Keabsahan Data.....	51
G. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	51
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	53
A. Gambaran Obyek Penelitian	53
B. Penyajian Data dan Analisis.....	61
C. Pembahasan Temuan.....	74
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 2 : Matrik Penelitian	
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara	
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian	
Lampiran 5 : Jurnal Penelitian	
Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 8 : Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Home Industri Dan Jumlah Karyawan	3
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4. 1 Daftar Nama Kepala Desa Pakem.....	53
Tabel 4. 2 Data Jumlah Penduduk Menurut Usia	54
Tabel 4. 3 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	55
Tabel 4. 4 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	56
Tabel 4. 5 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Pencaharian	57
Tabel 4. 6 Data Jumlah Sarana Bidang Kesehatan	57
Tabel 4. 7 Mata pencaharian masyarakat Desa Pakem	59
Tabel 4. 8 data jumlah pekerja aktif di home industri Pak sit	63
Tabel 4. 9 data jumlah pekerja aktif di home industri pak mursidi	63
Tabel 4. 10 data jumlah pekerja aktif di home industri ibu anis	64
Tabel 4.11 penyerapan tenaga kerja home industri Desa Pakem.....	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di sadari atau tidak bahwa setiap manusia di dunia ini tidak akan terlepas dari perekonomian, karena hal ini merupakan salah satu fitrah manusia dalam menjalani kehidupannya. Ekonomi merupakan aspek penting dalam menunjang kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang mampu menumbuhkan dan memajukan sektor ekonomi baik sektor formal maupun non formal dalam memperhatikan pemerataan pendapatan bagi warga negaranya. Dengan adanya persaingan global, banyak bermunculan industri kecil salah satunya home industri yang ingin mengembangkan usahanya dalam memperoleh kemajuan dunia bisnis dan berkarya.²

Industri kecil mempunyai peran penting dalam mendorong sektor pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Sehingga sektor ekonomi mendapatkan perhatian dari pemerintah. Karena telah banyak memberikan dampak yang positif yang dapat mempercepat pertumbuhan, baik dari segi penyerapan tenaga kerja serta kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, dimana mampu meningkatkan taraf hidup pada masyarakat golongan ke bawah.

Menurut UU No 9 Tahun 1995, industri kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan

² Yuni Anisa'ul Habibah, *Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi Dalam Pemberdayaan Produk Industri Kecil Menengah (UKM) Batik Tulis Di Desa Tampo Kecamatan Kluring*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember, Jember, 2019).

tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000.³

Pada umumnya home industri memusatkan kegiatannya di sebuah keluarga tertentu dan karyawan yang berdomisili ditempat yang tidak jauh dari rumah produksi. Kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung dapat memberdayakan masyarakat disekitarnya dengan merekrut orang untuk menjadi karyawan. Dengan begitu, adanya home industri ini turut membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran.

Industri kecil kini banyak di jumpai di beberapa wilayah di Indonesia dengan peralatan dan teknologi yang sederhana mampu mendatangkan keuntungan, home industri ini perlu dibina supaya menjadi usaha yang mampu berkembang dengan pesat khususnya di wilayah pedesaan sehingga bisa meratakan distribusi pendapatan dan kesenjangan antar masyarakat Desa.

Salah satunya home industri yang ada di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso. Desa ini dikenal sebagai salah satu desa yang mayoritas penduduknya banyak yang mendirikan sebuah usaha di bidang home industry kerajinan perabot rumah tangga. Adapun kerajinan tersebut diantaranya: sapu lidi, sapu ijuk, *penebah* dan *kemucing*. Hampir seluruh warganya bermata pencaharian sebagai sales dan pengrajin kerajinan perabot rumah tangga, dari kepala semua warga di Desa Pakem kepala keluarga banyak yang menjadi pengusaha di home di home industri masing-masing dan karyawan yang bekerja banyak dari keluarga mereka sendiri. Dimana terdapat kurang lebih 25

³ Syahdan dan Husnan, "Peran Industri Rumah Tangga (Home Industri) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol 1, No 1, (Februari 2019): 48

home industri yang berdiri di Desa Pakem. Selain itu juga terkenal dengan pasarnya yang sangat luas dan banyak diketahui oleh masyarakat umum seperti, Madura, Lamongan, Jombang dan di kota-kota besar lainnya.

Home industri kerajinan perabot rumah tangga ini berdiri sejak zaman nenek moyang mereka sekitar tahun 1980an. Hingga saat ini sebagian besar masyarakat Pakem masih banyak yang menggeluti usaha yang sudah turun temurun yang pada akhirnya meluas serta dapat menjadi mata pencaharian masyarakat Desa Pakem. Dari 25 home industri yang berdiri tersebut penulis tertarik untuk meneliti 3 home industri yang merupakan home industri unggulan yang ada di desa Pakem diantaranya:

Tabel 1.1
Data Home Industri Dan Jumlah Karyawan

No	Nama pemilik	Tahun berdiri	Karyawan
1.	Ibu Anis	2011-sekarang	30 orang
2.	Pak Sit	2000-sekarang	25 orang
3.	Pak Mursidi	2015-sekarang	20 orang

Sumber: Wawancara Dengan Pemilik Industri, 9 Januari 2022

Dari data hasil wawancara dengan pemilik home industri tersebut diatas dapat diketahui bahwa yang dimaksud unggulan di sini yaitu home industri tersebut unggul dalam hal banyaknya jumlah tenaga kerja dibandingkan home industri lain di desa Pakem.

Kondisi perekonomian masyarakat Pakem setelah semakin meluasnya yang mendirikan usaha home industri ini perekonomian semakin meningkat dibandingkan sebelumnya dimana sebelumnya hanya segelintir orang yang mendirikan sendiri usaha ini kebanyakan hanya menjadi karyawan.

Disamping berkembangnya home industri ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pengusaha home industri kerajinan dalam mengembangkan usahanya. Salah satunya terkait dengan modal. Modal merupakan hal yang menunjang keberhasilan suatu usaha. Karena dengan modal yang tidak memadai maka akan mempengaruhi rendahnya produktivitas. Keterbatasan modal dan minimnya pengetahuan tentang usaha ini juga menjadi kendala dalam pengembangan usaha. Dengan tidak adanya penjualan dan penjualan terkadang tidak menentu tidak dapat menyeimbangkan potensi hasil produksi. Sedangkan biaya produksi bahan baku tetap harus terbayar.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Silvia Tri Agustina 2020 menunjukkan bahwa pengusaha kerajinan gerabah dengan tujuan mengetahui peranan industri gerabah di Desa Rendeng mampu meningkatkan masyarakat khususnya ekonomi keluarga, hal ini dibuktikan dengan 1) membuka lapangan pekerjaan, 2) kesadaran akan pentingnya pendidikan, dibuktikan dengan strata 1 masyarakat desa Rendeng setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Adapun dalam penelitian ini home industri kerajinan perabot rumah tangga di Desa Pakem selain mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya ekonomi keluarga hal ini dibuktikan dengan 1) terbukanya lapangan pekerjaan, 2) meningkatkan pendapatan. Pendapatan dari Home industri ini kebanyakan oleh masyarakat Pakem dijadikan sebagai pendapatan keluarga utama karena dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat

Pakem masih rendah. Dimana tingkat pendidikan belum tamat sekolah SD/ sederajat menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 26,23%.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan demikian penulis mengangkat fenomena dengan judul **“PERAN HOME INDUSTRI PERABOT RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA PAKEM KABUPATEN BONDOWOSO”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran home industri perabot rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso?
2. Apa saja kendala yang dihadapi home industri perabot rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso?
3. Apa saja jalan keluar yang diambil home industri kerajinan perabot rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang suatu arah yang akan dituju dalam melaksanakan penelitian. Tujuan penelitian harus mengarah

kepada masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.⁴ Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran home industri kerajinan perabot rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi home industri perabot rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa pakem Kabupaten Bondowoso
3. Untuk mengetahui apa saja jalan keluar yang diambil home industri kerajinan perabot rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang sumbangan atau kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai penelitian. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian diharapkan mampu meberikan manfaat bagi pihak lain.

Adapun manfaat yang akan didapat antara lain:

1. Manfaat bagi peneliti
 - a. Dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman kedalam bidang yang sesungguhnya serta sebagai aplikasi ilmu yang telah diperoleh oleh peneliti selama diperkuliahan.
 - b. Dapat memberikan pengembangan keilmuan yang telah didapat selama peneliti mengikuti perkuliahan di fakultas ekonomi dan bisnis islam

⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, Iain Jember, 2018), 45.

serta diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru tentang ilmu ekonomi tentang home industri.

2. Manfaat Akademisi/UIN Khas Jember

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan akademik sebagai tambahan referensi dan bahan kepustakaan yang dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian mengenai peran home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga.
- b. Sebagai sumber informasi dikemudian hari bagi mereka yang ingin melakukan penelitian dan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum yang diberikan mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terampil dibidangnya.

3. Manfaat bagi perusahaan/home industri

- a. Dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi bahan acuan dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga dengan adanya peran home industri di desa Pakem Kabupaten Bondowoso.
- b. Dengan adanya penelitian ini, bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terutama yang berhubungan dengan peran home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga di desa Pakem Kabupaten Bondowoso.

E. Definisi istilah

1. Peran

Istilah peran sering dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang dengan apa yang dimainkan oleh seorang aktor dalam suatu drama. Peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁵

2. Home industri

Home industri atau yang sering diistilahkan industri kecil merupakan suatu usaha mencari manfaat atau faedah dalam bentuk fisik dari suatu barang sehingga dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga serta dikerjakan di rumah. Dalam pengertian ini kegiatan ekonomi yang dilakukan berupa kerajinan.⁶

Jadi industri kecil dapat diartikan suatu kegiatan usaha untuk memproduksi dimana didalamnya terdapat perubahan bentuk atau sifat suatu barang.

3. Ekonomi Keluarga

Perekonomian adalah faktor yang sangat mempengaruhi kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat. Secara umum, kondisi perekonomian suatu daerah dikatakan sejahtera apabila tercermin dari kondisi perekonomian keluarga yang sehat. Suatu keluarga dikatakan sejahtera apabila dapat memenuhi kebutuhan dasarnya seperti sandang,

⁵ Syaron Brigatte Lantaeda, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 4, No 48.

⁶ Husnan, "Peran Industri", 50

pangan, perumahan, kesehatan, pendidikan dan peranan dalam masyarakat (BKKBN, 2015).⁷

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Adapun sistematika pembahasan dari proposal ini yaitu sebagai berikut:⁸

Bab I: Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Kepustakaan

Bab ini meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkaitan dengan peran home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang dijadikan sebuah referensi untuk landasan teori.

Bab III : Kajian Kepustakaan

Bab ini meliputi menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian

⁷ Vadilla Mutia Zahara, *Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Sektor Unggulandaerah* (Serang Banten: My Library, T.T), 1.

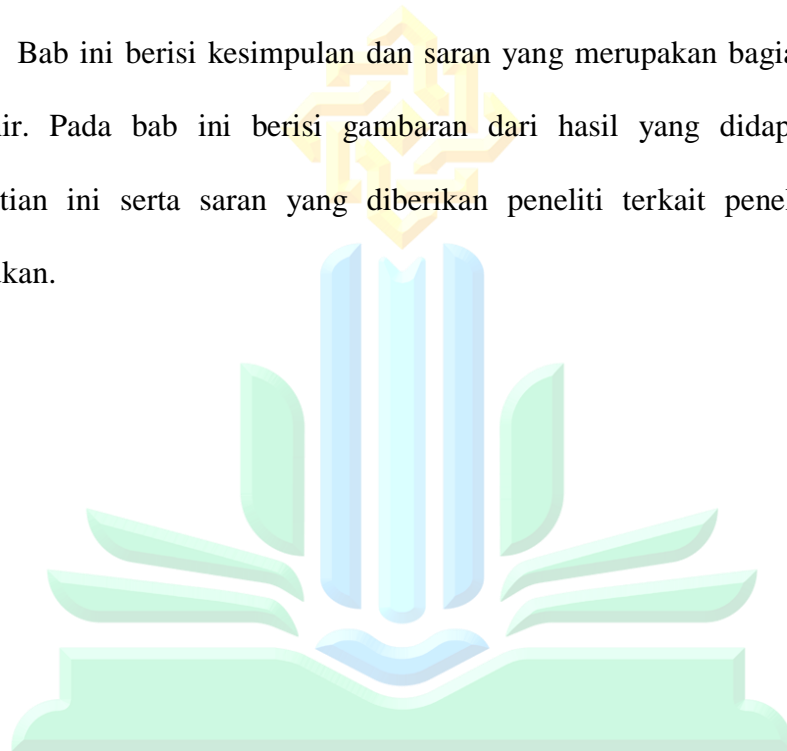
⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

Bab IV : Penyajian Data Dan Analisis

Bab ini berisi penguraian mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan dan penelitian yang telah dilaksanakan.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang merupakan bagian dari bab terakhir. Pada bab ini berisi gambaran dari hasil yang didapatkan dari penelitian ini serta saran yang diberikan peneliti terkait penelitian yang dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari adanya kesamaan penelitian dengan objek yang sama, maka penulis melakukan pengkajian terhadap karya-karya yang sudah ada sebelumnya. Dengan adanya kajian pustaka ini maka diharapkan dapat mengetahui informasi mengenai teori yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Adapun penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya diantaranya:

1. Silvia Tri Agustina. 2020. "Peran Home Industri Kerajinan Gerabah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro" Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.⁹

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengusaha kerajinan gerabah dengan tujuan mengetahui peran industri gerabah di desa rendeng mampu meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya ekonomi keluarga, hal ini dapat dibuktikan dengan (1) membuka lapangan pekerjaan, (2) kesadaran akan pentingnya pendidikan, dibuktikan dengan strata 1 masyarakat desa Rendeng setiap tahunnya mengalami peningkatan.

⁹ Silvia Tri Agustina, "Peran Home Industri Kerajinan Gerabah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro", (Skripsi: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2020) .

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian yang lebih fokus terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di desa Rendeng kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro. Sedangkan fokus penelitian dari peneliti yaitu lebih fokus terhadap peningkatan perekonomian keluarga dan apa saja faktor penghambat home industri di desa Pakem Kabupaten Bondowoso.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang peran home industri, menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Nazilatur Rahma. 2021. "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Dalam Persepektif Ekonomi Islam" Institut Agama Islam Negeri (IAIN).¹⁰

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran home industri dalam meningkatkan ekonomi keluarga yaitu dengan menyerap tenaga kerja dan membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar yang ada di desa Weru Lor dengan banyaknya para pekerja yang bekerja di home industri tersebut dapat meningkatkan ekonomi keluarga

¹⁰ Nazilatur Rahma, "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Dalam Persepektif Ekonomi Islam", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Cirebon, Cirebon, 2021).

dan juga adanya pemerintah desa dan masyarakat dalam mendukung penuh adanya home industri.

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian yang lebih fokus terhadap bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap peranan home industri dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kabupaten Cirebon. Sedangkan focus penelitian dari peneliti mengenai bagaimana peran home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan apa saja faktor penghambatnya.

Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yaitu meneliti tentang peran home industri, teknik pengumpulan data yaitu sama-sama menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif.

3. Edy Eka Putra . 2020. “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat” Unversitas Muhammadiyah Mataram.¹¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peranan home industri dalam meningkatkan perekonomian di desa desaloka belum berjalan dengan baik karena adanya permasalahan pemasaran, kekurangan modal dan ditambah dampak akibat dari covid-19 tahun 2020.

¹¹ Edy Eka Putra, “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram 2020).

Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian yang lebih fokus terhadap bagaimana proses produksi home industri dan hambatan yang dialami home industri dalam meningkatkan perekonomian di desa Desaloka. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bagaimana peran home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang peran home industri dalam meningkatkan perekonomian, menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

4. Norlaily Wardah. 2021. "Peran home industri apam barenda di kelurahan bukat kecamatan barabai dalam membantu perekonomian warga menurut ekonomi islam" Universitas Islam Negeri Antasari.¹²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yang pertama, home industri ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Kedua, berdasarkan hasil wawancara dan disimpulkan bahwa usaha ini mampu mengalami peningkatan perekonomian. Ketiga, dalam menghadapi kendalanya ibu Norhayati

¹² Norlaily Wardah, "Peran Home Industri Apam Barenda Di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai Dalam Membantu Perekonomian Warga Menurut Ekonomi Islam", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Antasari, Antasari, 2021).

memiliki cara tersendiri agar usahanya bisa bersaing dengan pelaku usaha lainnya.

Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu apa saja faktor yang dihadapi home industri apam barenda dalam membantu perekonomian warga. Sedangkan fokus penelitian dari peneliti bagaimana peran home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti peran home industri, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

5. Laviola Maythasari. 2021. "Peran home industri batik Sekar jagad dalam mensejahterakan karyawan menurut perspektif maqhasid syariah di desa Mojosari kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung" institut agama Islam negeri Tulungagung.¹³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil yang di peroleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran home industri batik Sekar jagad dalam mensejahterakan karyawan menurut perspektif maqhasid syariah ialah dalam aspek agama: disediakan waktu istirahat untuk melaksanakan sholat, aspek jiwa: terpenuhinya kebutuhan pokok karyawan dan peralatan yang digunakan tidak membahayakan jiwa karyawan, aspek keturunan: salah satu karyawan

¹³ Laviola Maythasari, "Peran Home Industri Batik Sekar Jagad Dalam Mensejahterakan Karyawan Menurut Perspektif Maqhasid Syariah Di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung, 2021).

dapat membiayai sekolah anaknya, aspek harta: dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatnya pendapatan karyawan, aspek akal: terdapat pelatihan pada karyawan baru.

Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang lebih fokus terhadap bagaimana peran home industri batik Sekar jagad dalam mensejahterakan karyawan menurut perspektif maqhasid syariah di desa Mojosari. Sedangkan fokus peneli lebih fokus terhadap bagaimana peran home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan apa saja faktor penghambatnya.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang peran home industri, menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

6. Muhammad Idris. 2021. "Peran home industri tahu bulat dalam menyerap tenaga kerja di desa Leuwimunding kecamatan Leuwimunding kabupaten Majalengka" institut agama Islam negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.¹⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja di desa Leuwimunding setiap tahunnya semakin meningkat, rata-rata perkembangan penyerapan tenaga kerja pertahun pada

¹⁴ Muhammad Idris, "Peran Home Industri Tahu Bulat Dalam Menyerap Tenaga Kerja Di Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon, 2021).

industri tahu adalah 100 orang, jumlah ini sangat membantu dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di kabupaten Majalengka terutama di daerah Leuwimunding, adapun faktor pendukung: produk tahu digemari oleh mayoritas penduduk di kabupaten Majalengka, kemudahan pada penyeleksian calon tenaga kerja dan faktor penghambatnya yaitu: keterbatasan bahan baku, persaingan sesama pengusaha industri tahu dan jumlah modal yang kecil dalam produksi sehingga tenaga kerja yang dibutuhkan juga sedikit, di dalam agama Islam membantu dan tolong menolong sangatlah dianjurkan dan bias menjadi wajib apabila di sekitar kita ada yang sangat memerlukan bantuan kita dalam hal kebaikan, dengan keberadaan industri tahu ini telah menyerap tenaga kerja dan hal ini telah ikut andil dalam mengurangi pengangguran. Dari segi persepektif ekonomi Islam penyerapan tenaga kerja pada industri tahu sudah sesuai dengan syariat islam.

Perbedaan dari penelitian ini dengan yang di lakukan peneliti terletak pada fokus penelitian yang lebih fokus terhadap bagaimana peran industri tahu terhadap penyerapan tenaga kerja di desa Leuwimunding. Sedangkan peneliti lebih fokus terhadap peran home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan apa saja faktor penghambatnya.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang peran home industri, menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

7. Muhammad Rifqi Sinwani. 2021. "Peranan home industri budidaya jamur merang dalam penyerapan tenaga kerja persepektif ekonomi syariah" institut agama Islam negeri syekh Nurjati Cirebon.¹⁵

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa home industri budidaya jamur merang di desa Bojong Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon walaupun sederhana akan tetapi mereka merasa yakin dengan usaha yang mereka jalani bisa menyerap tenaga kerja yang lebih banyak dan bisa mengurangi pengangguran yang ada di desa Bojong Kulon Kecamatan Susukan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih sejahtera. Selain itu home industri budidaya jamur merang yang dilakukan oleh masyarakat desa Bojong Kulon dalam meningkatkan kesejahteraan dan penyerapan tenaga kerja merupakan usaha yang baik dan sejalan dengan syariat Islam, karena keberadaan industri jamur merang ini telah ikut andil dalam mengurangi pengangguran, tidak adanya pelanggaran syariat dalam proses yang dilakukan, penyerapan tenaga kerja pada home industri jamur merang sudah sesuai dengan persepektif ekonomi Islam.

Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian yang lebih fokus terhadap bagaimana peran home industri budidaya jamur

¹⁵ Muhammad Rifqi Sinwani, "Peranan Home Industri Budidaya Jamur Merang Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Perspektif Ekonomi Syariah", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon 2021).

merang dalam penyerapan tenaga kerja persepektif ekonomi syariah di desa Bojong Kulon. Sedangkan peneliti lebih fokus terhadap bagaimana peran home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan apa saja faktor penghambatnya.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang peran home industri, teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

8. Windi Ratnasari. 2021. "Peran home industri konveksi dalam meningkatkan pendapatan karyawan (studi kasus: konveksi Gayatri Tulungagung) institut agama Islam negeri Tulungagung."¹⁶

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil yang di peroleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya dalam meningkatkan pendapatan karyawan di konveksi Gayatri Tulungagung ini mampu memberikan perekonomian yang tinggi. Dengan adanya pendapatan ini para pihak karyawan mempu meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik lagi.

Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang lebih fokus terhadap bagaimana upaya dalam meningkatkan pendapatan karyawan di konveksi Gayatri di Tulungagung. Sedangkan peneliti lebih

¹⁶ Windi Ratnasari, "Peran Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus: Konveksi Gayatri Tulungagung)", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021).

fokus terhadap bagaimana peran home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan apa saja faktor penghambatnya.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang peran home industri, menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

9. Siti irjayanti. 2019. "peran home industri tahu dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di desa Nglongsor, kecamatan tugu, kabupaten Trenggalek" institut agama Islam negeri Tulungagung.¹⁷

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi-pertisipan, kajian literatur dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peran home industri tahu dalam pemberdayaan ekonomi Meliputi: menyerap tenaga kerja, Memanfaatkan kekayaan lokal, menumbuhkan usaha baru yang tidak serupa, dan bertambahnya jumlah penduduk yang mandiri.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada fokus penelitian yang lebih fokus terhadap bagaimana peran home industri dalam Memberdayakan ekonomi masyarakat di desa Nglongsor. Sedangkan peneliti lebih fokus terhadap bagaimana peran home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga di desa Pakem. Selain itu teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi-pertisipan,

¹⁷ Siti Irjayanti, "Peran Home Industri Tahu Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung, 2019).

kajian literatur dan dokumentasi. Sedangkan peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang peran home industri, pendekatan yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

10. Nadya Ifani Chaerotunnisa, 2021. “Peran Home Industri Gerabah Agus Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Pengrajin Menurut Ekonomi Islam Di Desa Malahayu Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes” IAIN Syekh Nurjati Cirebon.¹⁸

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa peran home industri ini adalah membantu perekonomian keluarga pengrajin, mengurangi jumlah angka pengangguran. Berdasarkan tinjauan ekonomi islam bahwa usaha yang dilakukan oleh pengusaha home industri di desa Malahayu dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat islam berdasarkan pada prinsip keadilan keseimbangan antara kebutuhan materil dan spiritual.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada fokus penelitian yang lebih fokus terhadap bagaimana peran home industri dalam meningkatkan perekonomian pengrajin menurut ekonomi islam.

¹⁸ Nadya Ifani Chaerotunnisa, “Peran Home Industri Gerabah Agus Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Pengrajin Menurut Ekonomi Islam Di Desa Malahayu Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes”,(Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon, 2021).

Sedangkan peneliti lebih fokus terhadap bagaimana peran home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan apa saja faktor penghambatnya.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang peran home industri, menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang telah ada sebelumnya dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Silvia Tri Agustina Tahun 2020	<i>Peran Home Industri Kerajinan Gerabah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Rending Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro</i>	Sama-sama meneliti peran home industri, pendekatan penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data	Tujuan penelitian, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian
2.	Nazilatur Rahma Tahun 2021	<i>Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Weru Lor Kecamatan</i>	Sama-sama meneliti tentang peran home industri, teknik pengumpulan data, pendekatan penelitian	Tujuan penelitian, kajian teori, metode penelitian, lokasi penelitian, hasil penelitian

		<i>Weru Lor Cirebon Dalam Perspektif Ekonomi Islam</i>		
3.	Edy Eka Puta Tahun 2020	<i>Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat</i>	Sama-sama meneliti tentang peran home industri, pendekatan penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data,	Tujuan penelitian, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian
4.	Norlaily Wardah Tahun 2021	<i>Peran Home Industri Apam Barendra Di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai Dalam Membantu Perekonomian Warga Menurut Ekonomi Islam</i>	Sama-sama meneliti tentang home industri, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data	Tujuan penelitian, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian
5.	Laviola maythasari tahun 2021	<i>Peran Home Industri Batik Sekar Jagad Dalam Mensejahterakan Karyawan Menurut Perspektif Maqhasid Syari'ah Di Desa</i>	Sama-sama meneliti tentang home industri, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data	Tujuan penelitian, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian

		<i>Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungang g</i>		
6.	Muhammad Idris Tahun 2021	<i>Peran Home Industri Tahu Bulat Dalam Menyerap Tenaga Kerja Di Desa Leuwimundin g Kecamatan Leuwimundin g Kabupaten Majalengka</i>	Sama-sama meneliti tentang home industri, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data	Tujuan penelitian, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian
7.	Muhammad Rifqi Sinwani Tahun 2021	<i>Peranan Home Industri Budidaya Jamur Merang Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Perspektif Ekonomi Syari'ah</i>	Sama-sama meneliti tentang home industri, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data	Tujuan penelitian, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian
8.	Windi ratnasari tahun 2021	<i>Peran home industri konveksi dalam meningkatkan pendapatan karyawan (studi kasus: konveksi gayatri tulungagung)</i>	Sama-sama meneliti tentang home industri, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data	Tujuan penelitian, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian
9.	Siti iriyanti tahun 2019	<i>Peran home industri tahu dalam memberdayakan ekonomi masyarakat</i>	Sama-sama meneliti tentang home industri, pendekatan yang	Tujuan penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian,

		<i>di desa nglongsor, kecamatan tugu, kabupaten trenggalek</i>	digunakan,	hasil penelitian
10.	Nadya Ifani Chaerotunni sa Tahun 2021	<i>Peran Home Industri Gerabah Agus Dalam Meningkatka n Pendapatan Perekonomia n Pengrajin Menurut Ekonomi Islam</i>	Sama-sama meneliti tentang home industri, pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data	Tujuan penelitian, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian

Dari beberapa penelitian terdahulu yang disebutkan diatas bahwa yang membedakan penelitian ini dengan penelitan sebelumnya terdapat pada hasil penelitian salah satunya yang diperoleh oleh Silvia Tri Agustina bahwa industri gerabah di Desa Rendeng mampu meningkatkan ekonomi masyarakat, dan kesadaran akan pentingnya pendidikan, dimana strata 1 masyarakat Desa Rendeng setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu bahwa adanya home industri perabot rumah tangga yang ada di Desa pakem dijadikan sebagai pendapatan utama direnakan tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah.

B. Kajian Teori

1. Peran

a. Pengertian Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Peran merupakan aspek dinamis atau kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia dapat dikatakan menjalankan suatu peranan.

Peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran yang diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tanggungjawab dan lain sebagainya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan pendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan suatu peran.¹⁹

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa peran yang dimaksud di sini adalah kedudukan atau suatu posisi yang diharapkan memiliki pengaruh besar yang berhubungan dengan

¹⁹ Lantaeda, *Peran Badan Perencanaan*, 2.

status atau suatu kedudukan sosial tertentu. Apabila individu-individu menempati kedudukan suatu peran tersebut maka mereka akan merasa bahwa setiap kedudukan yang ia tempati akan menimbulkan harapan-harapan bagi orang-orang yang ada disekitarnya.

- b. Indikator peran home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga

Indikator dalam meningkatkan perekonomian keluarga adalah sebagai berikut:

- 1) Menyerap tenaga kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk yang bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar diberbagai sektor perekonomian. Terserapnya penduduk yang bekerja disebabkan karena adanya permintaan akan tenaga kerja. Oleh karena itu, penyerapan tenaga kerja dapat dikatakan sebagai permintaan tenaga kerja.

Kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang dapat ditampung untuk bekerja pada suatu unit perusahaan. Dalam ilmu ekonomi, kesempatan kerja berarti peluang atau keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan

dan bakatnya masing-masing. Dengan demikian kesempatan kerja dapat diartikan sebagai permintaan atas tenaga kerja.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang digunakan dalam melaksanakan proses produksi. Dalam proses produksi tenaga kerja memperoleh pendapatan sebagai balas jasa dari usaha yang telah dilakukannya. Kebutuhan tenaga kerja sangat diperlukan oleh perusahaan atau lembaga menerima tenaga kerja pada tingkat upah.²⁰

2) Menumbuhkan keterampilan

Keterampilan ialah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia keterampilan mempunyai arti kecakapan untuk menyelesaikan tugas.²¹

3) Meningkatkan pendapatan keluarga

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh para anggota masyarakat dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan ikut serta dala menghasilkan suatu produk.²² Pendapatan keluarga merupakan

²⁰ Ridwan Efendi, “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sembilan Sektor Ekonomi Di Sumatra Selatan”, *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, Vol. 8, No. 1 (Januari 2014): 31.

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Modern English Press, 2002), 1132.

²² <https://repository.uin-suska.ac.id>, (Di Akses Pada Tanggal 20 Mei 2022 Pukul 2.59 WIB).

balas jasa atau imbalan yang diterima oleh para anggota keluarga atas apa yang sudah disumbangkan dalam kegiatan produksi.

2. Home Industri

a. Pengertian Home Industri

Menurut Syadan dan Husein dalam jurnalnya home industri atau yang diistilahkan dengan industri kecil merupakan suatu usaha mencari manfaat atau faedah bentuk fisik dari suatu barang sehingga dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhannya dan bisa dikerjakan dirumah. Dalam pengertian ini termasuk juga kegiatan kerajinan. Sehingga industry kecil dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memproduksi dimana didalamnya terdapat perubahan bentuk atau sifat dari suatu barang.²³

Pengertian industri menurut undang-undang no 3 tahun 2014 adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi pengolahan bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi.²⁴

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian home industri merupakan kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh anggota keluarga itu sendiri dan pencatatn administrasi sendiri dan dengan tujuan mengubah bahan mentah menjadi barang yang bernilai tinggi. Kegiatan industry kecil atau home industri ini pada umumnya merupakan pekerjaan sekunder para petani dan

²³ Husnan, "Peran Industri, 48.

²⁴ [Http://Repository.Unisba.Ac.Id](http://Repository.Unisba.Ac.Id) (Diakses Pada Tanggal 19 Mei 2022, Pukul 10.28 WIB).

penduduk desa. Salah satu tujuan industrialisasi daerah pedesaan adalah untuk mengembangkan kegiatan ekonomi yang ada di daerah tersebut.

b. Macam-macam industri

Industri merupakan kegiatan ekonomi yang luas maka jumlah dan macam industri berbeda-beda disetiap Negara atau daerah. Pada umumnya, semakin tinggi tingkat perkembangan perindustrian disuatu Negara atau daerah, maka bermacam pula sifat kegiatan dan jenis usahanya.

Adapun klasifikasi industri berdasarkan kriterianya masing-masing sebagai berikut:

1) Klasifikasi industri berdasarkan bahan baku

a) Industri ekstraktif, yaitu industri yang bahan bakunya diperoleh langsung dari alam, misalnya industri pertanian, perikanan, dan kehutanan.

b) Industri non ekstraktif, yaitu industri yang mengolah lebih lanjut hasil industri lain, misalnya industri kayu lapis dan industri kain.

c) Industri fasilitatif, yaitu kegiatan industri yang menjual jasa seperti angkutan dan lain-lain.

2) Klasifikasi industri berdasarkan tenaga kerja

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pengelompokan industri berdasarkan tenaga kerja dibedakan menjadi 4 diantaranya:

a) Perusahaan atau industri besar, yaitu industri dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang atau lebih. Ciri industri besar adalah memiliki modal besar yang dihimpun dalam bentuk pemilikan saham, tenaga kerja memiliki keterampilan khusus, dan pimpinan dipilih melalui uji kemampuan dan kelayakan. Misalnya industri tekstil.

b) Perusahaan atau industri sedang, yaitu industri yang tenaga kerjanya berjumlah 20-99 orang.

c) Perusahaan atau industri kecil, yaitu jumlah tenaga kerjanya yang berjumlah sekitar 5-19 orang. Ciri-cirinya yaitu memiliki modal yang relative kecil, dan tenaga kerja yang masih terbatas. Misalnya industri batu-bata.

d) Industri kerajinan rumah tangga, yaitu industri yang menggunakan tenaga kerja kurang dari 4 orang. Ciri-ciri industri ini adalah memiliki modal yang sangat terbatas, tenaga

kerja yang berjumlah empat orang atau kurang dari empat orang, tenaga kerja yang berasal dari anggota keluarga, dan pemilik dan pengelola industri biasanya kepala anggota rumah itu sendiri atau anggota keluarganya, misalnya industri makanan ringan.

3) Klasifikasi industri berdasarkan produksi yang dihasilkan

a) Industri primer, yaitu industri yang menghasilkan barang atau benda yang tidak perlu pengolahan lebih lanjut. Misalnya:

industri anyaman, industri konveksi, industri makanan dan minuman.

- b) Industri sekunder, yaitu industri yang menghasilkan barang atau benda yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut sebelum dinikmati atau digunakan, misalnya: industri permintaaan benang, industri ban, industri baja, dan industri tekstil.
- c) Industri tersier, yaitu industri yang hasilnya tidak berupa barang atau benda yang dapat dinikmati atau digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung, melainkan berupa jasa layanan yang dapat mempermudah atau membantu kebutuhan masyarakat, misalnya: industri angkutan, industri perbankan, industri perdagangan dan industri pariwisata.²⁵

Menurut Irzan Azhari Saleh industri yang ada di Indonesia digolongkan berdasarkan eksistensinya menjadi beberapa kategori

diantaranya:

- a) Industri lokal, ialah kelompok industri yang menggantungkan kelangsungan hidupnya kepada pasar yang terbatas serta relatif tersebar dari segi lokasinya. Target pemasaran dan juga skala dalam usaha ini sngat terbatas alat transportasinya juga sederhana seperti sepeda motor dan gerobak.

²⁵ Tinjauan Pustaka, <https://Repository.Ump.Ac.Id> (22 Maret 2022).

b) Industri sentra, ialah industri yang satuan usahanya mempunyai skala kecil akan tetapi membentuk suatu pengelompokan di daerah tertentu yang terdiri dari kumpulan unit-unit yang menghasilkan barang sejenis dari segi pemasarannya. Kategori industri sentra ini pada umumnya jangkauannya lebih luas dari jenis lokal.

c) Industri mandiri, ialah kelompok jenis usaha kecil yang usahanya masih tergolong kecil namun pengelolaan produknya mampu menyesuaikan dengan teknologi canggih dan target pemasaran yang sangat luas.²⁶

c. Kriteria home industri²⁷

Kriteria home industry dibagi menjadi beberapa diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Industri yang bersifat ekstraktif yang cenderung menggunakan barang setengah jadi menjadi barang yang bernilai tinggi.

2) Industri yang menggunakan barang setengah jadi menjadi barang jadi. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat kemudahan pengolahannya dibandingkan dengan industri menengah dan besar.

3) Industri yang tidak tergantung pada kondisi tertentu seperti bahan baku, pasar dan tenaga kerja, karena kebutuhan tenaga yang relatif kecil. Manajemen pengelola, teknologi yang rendah serta tidak

²⁶ Irzan Azhari Saleh, *Industri Kecil Sebuah Tinjauan Dan Perbandingan* (Jakarta: Bina Aksara, 1981), 51.

²⁷ Diana, Nor Laila, "Strategi Pengembangan Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal UMJ Semnaskat*, (T.T): 6.

membutuhkan tenaga kerja yang ahli membuat karakter industri ini tidak tergantung terhadap persyaratan lokasi. Dalam arti lokasi industri kecil sangat fleksibel.

- 4) Home industri termasuk industri yang ringan. Dalam hal ini ditinjau dari barang yang dihasilkan merupakan barang yang sederhana, tidak membutuhkan proses yang rumit dan teknologi yang tinggi.
- 5) Sebagian besar pemilik home industri adalah masyarakat menengah ke bawah yang tidak mempunyai modal serta aset untuk mendapatkan bantuan dari bank, sehingga sistem permodalan adalah mandiri/swadana.
- 6) Ditinjau dari subyek pengelola, home industri merupakan home industri yang dimiliki oleh pribadi (rakyat) dengan sistem pengelolaannya yang sederhana. Hal ini disebabkan industri ini lebih banyak bersifat kekeluargaan.

d. Manfaat home industri ²⁸

Home industri sebagai usaha yang berskala kecil memiliki manfaat diantaranya sebagai berikut:

- 1) Home industri sebagai alternatif penghasilan bagi keluarga. Kegiatan ekonomi rumah tangga ini membantu meningkatkan pendapatan keluarga karena merupakan usaha sampingan yang tidak banyak menyita waktu.

²⁸ Nor Laila, *Strategi Pengembangan Home Industri*, 6.

2) Home industri berpeluang untuk mengurangi angka kemiskinan. Kegiatan ekonomi home industri ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan bagi anggota keluarga ataupun tetangga yang berada disekitar tempat tinggal, oleh karena itu home industri dapat membantu mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.

e. Manajemen Dalam Home Industri

Menurut Ricky W. Griffin), mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses pengorganisasian, perencanaan, pengkoordinasian, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat dicapai dengan segala perencanaan, sementara efisien berarti melaksanakan tugas yang ada secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.²⁹ Sedangkan dalam home industri manajemen pengelolaan sangat dibutuhkan untuk kelancaran proses industri manajemen diantaranya:

1) Permodalan

Setiap kegiatan usaha profit maupun non profit senantiasa membutuhkan dana dalam membangun kegiatan usahanya. Pada dasarnya dana atau modal yang dimiliki suatu industri digunakan untuk membiayai operasional kegiatan misalnya: untuk membeli bahan dasar, bahan pembantu, membayar gaji karyawan dan

²⁹ Ben Beneo, "Dasar-Dasar Manajemen", <https://id.scribd.com> (12 Maret 2022).

sebagainya. Dengan harapan melalui penjualan perusahaan dapat memperoleh kembali dana yang sudah dikeluarkan.

Adapun beberapa modal diantaranya yaitu:

a) Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan itu sendiri dan yang tersimpan di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya.

b) Modal Asing atau pinjaman

Modal asing atau pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan diperoleh secara pinjaman.

c) Modal Patungan

Modal patungan adalah modal yang di dapat dari beberapa pihak yang ingin melakukan tujuan tertentu.³⁰

2) Produksi

Produksi kegiatan manusia dalam menciptakan atau menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.³¹

3) Pemasaran

Menurut Kotler pemasaran adalah salah satu kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh perusahaan baik itu perusahaan

³⁰ Leny Elvia, "Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Asing Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Nasabah BRI Unit Batang Jenaka", (E- Jurnal Ilmiah: STKIP PGRI Sumatra Barat, 2014), 4.

³¹ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 230.

barang atau jasa dalam upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

f. Kekuatan dan kelemahan home industri

Home industri memiliki kekuatan potensial yang merupakan basis pengembangan di masa yang akan datang. Adapun kekuatan dari home industri antara lain:

- 1) Keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- 2) Memiliki segmen usaha pasar yang unik. Pelaksanaan manajemen yang relatif sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
- 3) Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampah dari industri besar atau industri lainnya.
- 4) Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan

bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

Adapun kelemahan dari home industri antara lain:

- 1) Kendala pemasaran produk sebagian besar industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengaksesnya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.

- 2) Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industri kecil.
- 3) Kendala permodalan usaha sebagian besar industri kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil. Disamping itu mereka menjual produknya secara pesanan dan banyak terjadi penundaan pembayaran.³²

3. Teori Ekonomi Mikro

Teori ekonomi mikro merupakan suatu bidang ilmu dalam ilmu ekonomi yang sifatnya menganalisis tentang bagian kecil dari keseluruhan kegiatan perekonomian. Adapun pokok pembahasan yang dianalisis meliputi bagaimana cara menggunakan faktor produksi yang ada secara efisien dan maksimal sehingga dapat memakmurkan masyarakat.

Teori ekonomi mikro analisisnya dapat dibuat berdasarkan pemikiran antara lain sebagai berikut:

- a. kebutuhan dan keinginan manusia jumlahnya sangat terbatas
- b. Kemampuan dari faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat sifatnya terbatas.³³

4. Pengertian Perekonomian Secara Umum

Perekonomian Nasional adalah perekonomian yang disusun dengan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Perekonomian

³² Susana Siti, "Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbabu)" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2012) 32.

³³ Syafaatul Hidayati, *Teori Ekonomi Mikro* (Tanggerang Selatan: Umpam Press, 2019), 9.

nasional diselenggarakan oleh Negara berdasarkan asas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Setiap manusia berhak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan bekerja maka keadaan ekonomi keluarga akan lebih baik karena segala kebutuhannya akan terpenuhi.³⁴

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu oikos dan nomos, oikos berarti rumah tangga dan nomos berarti tata, aturan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dalam pengertian bahasa berarti ekonomi atau tata aturan rumah tangga. Ekonomi menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian, serta pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan). Ekonomi berkenaan dengan tindakan atau suatu proses yang harus dilaksanakan untuk menciptakan barang-barang dan jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia.³⁵

Ekonomi dalam pengertian dan istilah menurut beberapa definisi para ahli diantaranya sebagai berikut:

- a. Adam Smith, ekonomi adalah ilmu kekayaan atau ilmu yang khusus mempelajari sarana-sarana kekayaan suatu bangsa dengan

³⁴ Rusnani, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Keaktifan Anak Masa Sekolah Di SDN Pinggir Papis I KEC Kaliangit", *Jurnal "Performance" Bisnis Dan Akuntansi*, Vol 3, No. 2 (September 2013), 87.

³⁵ Hendra Safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Palopo: Kampus Iain Palopo, 2018), 3.

memusatkan perhatian secara khusus terhadap sebab-sebab material dari kemakmuran, seperti hasil-hasil industri, seperti pertanian dan sebagainya.

- b. Marshall mengemukakan ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha individu dalam ikatan pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu ekonomi membahas kehidupan manusia yang berhubungan dengan bagaimana ia memperoleh pendapatan dan bagaimana pula ia mempergunakan pendapatan itu.

Dari pengertian-pengertian ekonomi menurut para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekonomi adalah, ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara perorangan maupun kelompok dengan mempergunakan segala perangkat fasilitas yang berhubungan dan mendukung terhadap usaha yang dilakukannya kegiatan ekonomi, dengan maksud agar memperoleh kesejahteraan atau kemakmuran.

5. Pengertian Ekonomi Keluarga

Menurut Gunawan Sugmoningrat ekonomi keluarga adalah segala kegiatan dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya (basic need) yaitu papan, sandang pangan kesehatan dan pendidikan.³⁶

Masalah utama dalam ekonomi keluarga adalah kelangkaan, yakni suatu kondisi yang terjadi akibat kondisi keluarga tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk menghasilkan segala sesuatu yang diinginkan atau

³⁶ Gunawan, Sugmoningrat, *Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 69.

dimiliki. Mengingat sumber daya yang dapat digunakan keluarga terbatas, ekonomi keluarga mengkaji bagaimana cara mengambil keputusan dan menentukan pilihan dari berbagai cara yang telah diambil.

Keluarga harus memiliki berbagai pilihan alternatif cara untuk meningkatkan perekonomiannya dari berbagai pilihan. Tanpa adanya sumberdaya, sebuah rumah tangga tidak akan berjalan dan mengalami hambatan, atau bahkan mungkin akan mengalami kehancuran. Dalam kaitannya dengan hal tersebut beberapa alternatif rumah tangga dalam meningkatkan perekonomiannya yaitu dengan adanya perusahaan, pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat, melakukan pendistribusian sumberdaya, memberikan semua sumberdaya pada berbagai aktivitas yang menguntungkan dan diperkirakan dapat mencapai tujuan.³⁷

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan seseorang yang bertanggungjawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi keluarga diantaranya:³⁸

³⁷ Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 12.

³⁸ Wijiyanto, Ika Farida, "Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) Di Kabupaten Ponorogo", *Al Tijarah*, Vol. 2, No. 2 (2 Desember 2016), 192.

a. Status sosial ekonomi keluarga

Menurut Soerjono Soekanto, status sosial merupakan tempat seseorang secara umum dalam masyarakat yang berhubungan dengan orang lain dalam lingkungan pergaulannya, prestasinya dan hak-hak serta kewajibannya. Menurut proses perkembangannya, status sosial dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- 1) Ascribed status yaitu diperoleh atas dasar keturunan. Kedudukan ini diperoleh atas dasar warisan dari orang tuanya, jadi sejak lahir seseorang telah diberi kedudukan dalam masyarakat.
- 2) Achieved status yang diperoleh atas dasar usaha yang dilakukan secara sengaja.

b. Klasifikasi status sosial ekonomi keluarga

Klasifikasi status sosial ekonomi menurut Coleman dan Cressey diantaranya:³⁹

- 1) Ekonomi keluarga mampu

Suatu pernyataan yang tidak bisa dipungkiri bahwa ekonomi merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang di dalam masyarakat dan juga lingkungannya. Di dalam kehidupan sehari-hari ekonomi keluarga mampu berbeda keberadaannya dibandingkan dengan ekonomi keluarga yang ada dibawahnya. Sehingga perbedaan ini menyebabkan perbedaan antara keluarga

³⁹ Ibid., 194-195.

mampu dan keluarga kurang mampu berdasarkan tingkat ekonomi keluarganya.

2) Ekonomi keluarga sedang

Status yang banyak terdapat di lingkungan masyarakat adalah status golongan sedang. Status golongan ini dapat hidup di tengah-tengah masyarakat yang bermacam-macam, didalam golongan ini seseorang tidak berlebihan dalam membelanjakan hartanya juga tidak kekurangan di dalam mencukupi kebutuhan keluarganya.

3) Ekonomi keluarga tidak mampu

Status ekonomi keluarga yang terakhir adalah status ekonomi keluarga lemah, status ini dapat dikatakan status ekonomi keluarga tidak mampu karena biasanya ystatus ini kebanyakan berasal dari pedesaan dan juga daerah pemukiman masyarakat yang tertinggal.

Penyebab kemiskinan di Indonesia tidak hanya disebabkan karena budaya malas bekerja. Akan tetapi keterbatasan wawasan, kurangnya keterampilan dan kurangnya kesehatan serta etos kerja yang buruk, semuanya merupakan faktor internal. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu kesehatan yang buruk, rendahnya gizi masyarakat sehingga mengakibatkan rendahnya pendapatan dan terbatasnya sumber daya alam.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi ekonomi keluarga diantaranya:⁴⁰

1) Pekerjaan

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari: sandang, papan dan pangan, serta untuk memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya.

2) Pendidikan

Pendidikan adalah hal yang sangat diperlukan untuk memotivasi anak dalam belajar. Jika orang tua berpendidikan maka orang tua akan selalu membimbing anaknya dengan baik dan selalu memperhatikan anaknya dalam belajar maupun urusan sekolah. Keadaan status sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak misalnya keluarga yang perekonomiannya cukup, sehingga materil yang diterima anak didalam keluarganya akan lebih baik dan luas.⁴¹

3) Pendapatan⁴²

Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Ever pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun

⁴⁰ Ibid., 193.

⁴¹ Nopianti, Endang Purwaningsih dkk, *pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi di SMA* (prodi pendidikan ekonomi FKIP Untan, t.t, 2.

⁴² Rusnani, "pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap tingkat keaktifan anak masuk sekolah di SDN pinggir papas 1 KEC. Kalianget", *jurnal performance bisnis dan akuntansi*, Vol. 3, No. 2 (September 2013), 89.

barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri. Dengan nilai sejumlah uang atas harga yang berlaku saat ini.⁴³

Pendapatan menurut Bayu Wijayanto pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh seluruh anggota keluarga.⁴⁴ Sedangkan yang dimaksud pendapatan keluarga dalam penelitian ini adalah pendapatan berupa yang diperoleh orang tua terutama pemimpin keluarga dengan pihak lain yang bersumber dari pendapatan home industri.

4) Jenis tempat tinggal

Mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari tempat tinggal atau rumahnya dapat dilihat dari status rumah yang ditempati, kondisi fisik bangunan dan besarnya rumah.⁴⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴³ Ibid., 89.

⁴⁴ Ibid., 89.

⁴⁵ Ibid., 194.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (1990) penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuannya dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.⁴⁶

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan data yang terdapat dilapangan.⁴⁷ Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informan yang berasal dari berbagai sumber yang berkaitan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di desa Pakem, Kabupaten Bondowoso. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut yaitu karena kegiatan home industri yang ada di desa Pakem tersebut sudah turun temurun dilakukan oleh masyarakat desa Pakem sekitar tahun 1980an. Hingga saat ini sebagian besar masyarakat Pakem masih banyak yang menggeluti usaha yang

⁴⁶ Salim Dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipta pustaka Media, 2012), 41.

⁴⁷ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

sudah turun temurun dilakukan yaitu usaha di bidang industri kerajinan perabot rumah tangga. Bahkan setiap tahunnya terdapat penambahan yang mendirikan usaha home industri ini. Hal ini dibuktikan dari banyaknya home industri yang berdiri kurang lebih sekitar 25 home industri, selain itu desa ini juga dikenal dengan pasarnya yang sangat luas dan banyak diketahui oleh masyarakat umum seperti di Madura, Jombang, Lamongan, Surabaya dan kota-kota besar lainnya. Hal ini tentu menjadi menarik untuk diteliti terkait bagaimana peran home industri perabot rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang ada di desa Pakem Kabupaten Bondowoso.

C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan subyek penelitian sebagai informan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive. Teknik purposive merupakan teknik penentuan informan dengan adanya suatu pertimbangan tertentu yang berdasarkan dengan karakteristik yang telah ditetapkan dan memiliki kesesuaian dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.⁴⁸

Berdasarkan hal tersebut yang dimaksud dengan pertimbangan tertentu dalam proposal ini adalah peneliti meneliti 3 home industri unggulan. Unggulan yang dimaksud disini yaitu unggul dari segi banyaknya jumlah tenaga kerja atau karyawan yang bekerja.

Dalam hal ini maka yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Ibu Anis dan Pak sodiq selaku owner dan karyawan

⁴⁸ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 4.

2. Pak Sit dan Pak Riski selaku owner dan karyawan
3. Pak Mursidi dan Pak Yuli selaku owner dan karyawan

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa metode yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini mempunyai peranan penting dalam upaya mendapatkan informasi atau data yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi dengan subyek penelitian. Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data terkait dilapangan dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap fenomena yang akan diteliti.⁴⁹

Dalam hal ini peneliti mendapatkan data terkait keseluruhan home industri dan 3(tiga)home industri unggulan.

⁴⁹ Sitti Mania, Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran, *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol 11, Nomer 2, (2008), 221.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mendapatkan data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, lengkap, dan mendalam.⁵⁰

Dalam metode penelitian ini peneliti mendapatkan data terkait jumlah home industri dan beberapa home industri unggulan serta jumlah karyawan yang bekerja di home industri tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan informan terkait dengan membaca surat-surat, pernyataan tertulis, dokumen-dokumen maupun bahan tertulis lainnya.⁵¹

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data yang telah didapatkan dari observasi dan wawancara dengan mempelajari berbagai catatan maupun dokumen yang terkait dengan focus penelitian.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.⁵²

Adapun aktivitas analisis data yaitu diantaranya:

⁵⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: T.Tp, 2014), 124.

⁵¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 225.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang telah jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵³

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya, dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.⁵⁴

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵⁵

⁵³ Ibid., 247

⁵⁴ Ibid., 247

⁵⁵ Ibid., 252

F. Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, dan sebelum penulis menulis hasil penelitian, peneliti mencocokkan kembali data-data yang diperoleh dengan data yang telah didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan data yang didapat dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan metode yang sama.⁵⁶

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mencari fenomena. Peneliti tertarik untuk mengambil fenomena mengenai home industri yang berada di desa Pakem dengan judul “peran home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga di desa Pakem Kabupaten Bondowoso”.

Secara garis besar, terdapat tiga tahapan-tahapan penelitian kualitatif yang terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan dan menyusun rencana untuk penelitian dan memilih objek penelitian serta melakukan observasi awal dan melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing.

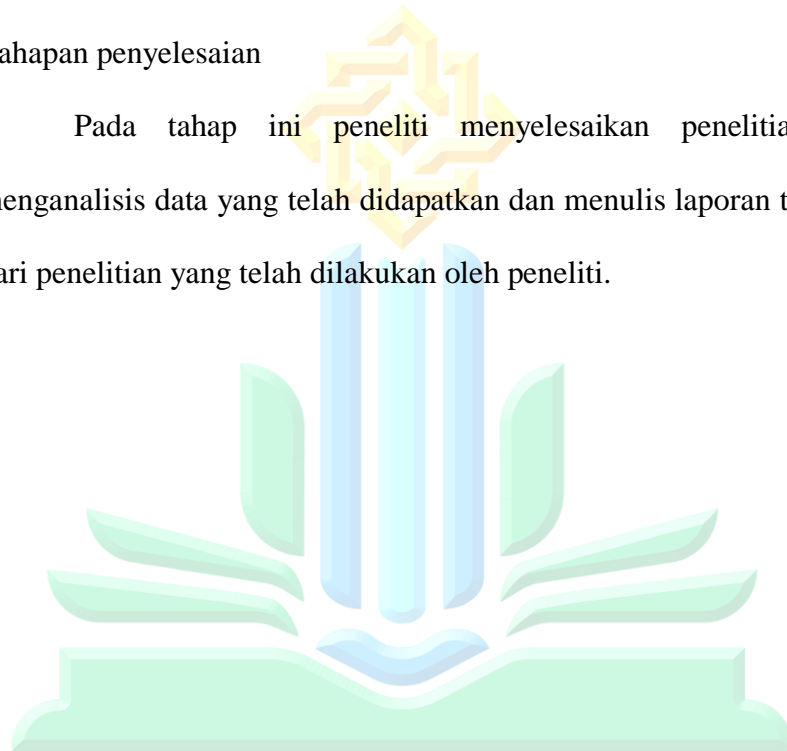
⁵⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Republika, 2004), 330-331.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian langsung dengan turun ke lapangan, mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait objek penelitian.

3. Tahapan penyelesaian

Pada tahap ini peneliti menyelesaikan penelitian dengan menganalisis data yang telah didapatkan dan menulis laporan terkait hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Pakem

Jauh sebelum Indonesia merdeka tepatnya sebelum tahun 1040 di wilayah sekarang yang dikenal dengan Desa Pakem adalah sebuah wilayah yang masih berbentuk hutan dan kawasan yang masih berbentuk bedeng. Yang dibabat oleh seorang yang bernama Demang Kleteng. Berikut daftar kepala desa pada tahun 1912 sampai sekarang diantaranya:

Tabel 4. 1
Daftar Nama Kepala Desa Pakem

No	Nama	Tahun
1.	Demang Kleteng	1912-1920
2.	Wirowongso	1920-1928
3.	Wiro Atmojo	1928-1936
4.	Wiro Broto	1936-1944
5.	Joyokaryo	1944-1952
6.	Karyogati	1952-1960
7.	P. Saluki	1960-1968
8.	P. Mualim	1968-1976
9.	Trunodimulyo	1976-1984
10.	Imam Saputro	1991-1999
11.	Wahyudi/ Joyo Kusumo	1999-2021
12.	Suwardi Cahyono	2021-2027

Sumber: Data KDA Tahun 2021

2. Kondisi Geografis Desa Pakem

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso, letak Desa Pakem sangat strategis, dimana letak Desa Pakem berdekatan dengan pemerintah Kabupaten Bondowoso tepatnya \pm 15 Km arah Barat Kabupaten Bondowoso.

Secara Geografis Desa Pakem terbagi menjadi 7 (Tujuh) dusun yaitu: Dusun Krajan, Dusun Kembang, Dusun Kemiri, dusun asam putih, dusun batu putih, dusun durin dan dusun potos. Secara keseluruhan luas Desa Pakem adalah $\pm 36,55$. km² dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Patemon.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gadingsari.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sumber Dumpyong.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gadingsari.

3. Kondisi Demografi Desa Pakem

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Pakem, berjenis kelamin laki-laki = ± 1.627 jiwa, berjenis kelamin perempuan = ± 1717 jiwa. Jadi dapat dilihat bahwa 49% penduduk laki-laki dan 50% penduduk perempuan. Data ini akan mengalami perubahan setiap tahunnya karena adanya pendataan kembali yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali dan semua kegiatan dilaksanakan oleh seluruh RT/RW yang ada di Desa Pakem.

Berikut ini jumlah penduduk menurut usia di Desa Pakem yaitu:

Tabel 4. 2
Data Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Golongan usia	Jumlah	Persentase
1.	0-4	271 Orang	7,86%
2.	5-9	297 Orang	8,73%
3.	10-14	226 Orang	6,76%
4.	15-19	205 Orang	6,13%
5.	20-24	238 Orang	7,12%
6.	25-29	262 Orang	7,83%
7.	30-34	208 Orang	6,22%

8.	35-39	222 Orang	7,09%
9.	40-44	235 Orang	6,73%
10.	45-49	220 Orang	6,85%
11.	50-54	156 Orang	4,64%
12.	55-5	169 Orang	5,05%
13.	≥60	635 Orang	18,99%
	Jumlah	3344	100,00%

Sumber: Data KDA Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Desa Pakem 3344 orang. Jumlah penduduk yang berusia 50-54 tahun memiliki jumlah terendah yaitu 156 jiwa sedangkan usia ≥60 tahun merupakan jumlah tertinggi yaitu 635 jiwa.

b. Penduduk Berdasarkan Agama

Masyarakat di Desa Pakem termasuk masyarakat yang Homogeny, hal ini dibuktikan bahwa masyarakat Desa Pakem mayoritas beragama islam.

Tabel 4.3
Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase
1.	Islam	3344	100,00%
2.	Katholik	0	0,00%
3.	Kristen	0	0,00%
4.	Hindu	0	0,00%
5.	Budha	0	0,00%
6.	Konghucu	0	0,00%
	Jumlah	0	100,00%

Sumber: data KDA tahun 2021

Berdasarkan tabel keagamaan diatas mayoritas penduduk Desa Pakem beragama islam. Hal ini dipengaruhi oleh kultur yang sudah lama ada di Desa Pakem, selain itu dipengaruhi oleh hubungan kekeluargaan dan kekerabatan yang melekat sampai sekarang

c. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Berikut data jumlah penduduk Desa Pakem berdasarkan tingkat pendidikannya yaitu:

Tabel 4. 4
Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak/Belum Sekolah	278 Orang	8,31%
2.	Belum Tamat SD/Sederajat	877 Orang	26,23%
3.	Tamat SD/Sederajat	708 Orang	21,17%
4.	SLTP/Sederajat	587 Orang	17,55%
5.	SLTA/Sederajat	678 Orang	20,28%
6.	Diploma I/II	19 Orang	0,57%
7.	Akademi/Diploma III/S.Muda	21 Orang	0,63%
8.	Diploma Iv/Strata 1	167 Orang	4,99%
9.	Strata II	9 Orang	0,27%
10.	Strata III	0	0,00%

Sumber: Data KDA tahun 2021

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan belum tamat SD/ sederajat Desa Pakem Kabupaten Bondowoso lebih tinggi yaitu 877 orang, sehingga tingkat pendidikan yang rendah akan mempengaruhi tingkat pengangguran yang tinggi dan tingkat pendapatan.

d. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Dengan kondisi sosial yang berbeda antar dusun yang berada di Desa Pakem, sehingga kemungkinan mata pencaharian yang ada di Desa Pakem sangat beragam, dan berdasarkan karakteristik dusun yang berbeda.

Tabel 4. 5
Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Pertanian	698 Orang	37,17%
2.	Indusrti	946 Orang	20,87%
3.	Jasa	457 Orang	28,67%

Sumber: Data KDA Tahun 2021

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa mata pencaharian penduduk yang bekerja di bidang industri lebih tinggi yaitu 946 orang. Sehingga dengan adanya industri di Desa Pakem dapat meningkatkan pendapatan keluarga di bidang idustri.

e. Sarana Umum Bidang Kesehatan

Tabel 4. 6
Data Jumlah sarana bidang kesehatan

No	Kesehatan	Jumlah	Persentase
1.	Puskesmas	1	100,00%
2.	Puskesmasdes	0	0,00%
3.	Klinik kesehatan	0	0,00%

Sumber: Data KDA Tahun 2021

Berdasarkan data jumlah sarana kesehatan diatas, Desa Pakem memiliki sarana kesehatan yang sangat minim yaitu hanya memiliki 1 puskesmas.

4. Gambaran Umum Home Industri Kerajinan Perabot Rumah Tangga Di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso

a. Sejarah Singkat Home Industri Kerajinan perabot rumah tangga di Desa Pakem

Usaha kerajinan perabot rumah tangga yang ada di Desa Pakem ini sudah digeluti turun temurun yaitu dari tahun 1970an, kurang lebih sudah setengah abad dan sampai sekarang masih tetap berjalan.

Terdapat kurang lebih 25 home industri yang berdiri di Desa Pakem, dan tentunya dari 25 home industri tersebut memiliki tenaga kerja masing-masing. Dimana 3 diantaranya yaitu industri yang didirikan oleh (Ibu Anis, Pak Mursidi Pak Sit)

Home industri yang dirintis oleh Ibu Anis ini berdiri sekitar tahun 2012 kurang lebih sudah 10 tahun berjalan. Awal didirikannya usaha ini karena tuntutan ekonomi pada waktu itu. Modal awal untuk mendirikan usaha ini Ibu Anis hanya bermodalkan bahan baku berupa senar sebanyak 50kg seharga 1 jt, dari dana itulah dikembangkan sehingga usahanya tetap berjalan sampai saat ini. Yang awalnya hanya memiliki 3 karyawan kini home industri yang didirikan oleh Ibu Anis sudah memilik 30 karyawan.

Kemudian selanjutnya home industri yang didirikan oleh Pak Mursidi yang sudah dijalannya sejak tahun 2015 ini kurang lebih sudah 7 tahun hingga sekarang. Begitu juga dengan Pak Mursidi awal beridirinya usaha yang ditekuni hingga sekarang dikarenakan tuntutan ekonomi. Dimana pada saat beliau menekuni usaha di bidang tembakau tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari karena pada saat itu panen tembakau setiap 3 bulan sekali. Sehingga Pak Mursidi berinisiatif untuk mendirikan home industri di bidang kerajinan.

Home industri yang didirikan oleh Pak Sit Berawal dari menjadi sales atau jualan sendiri. Yang kemudian mendirikan usaha sendiri dari tahun 2000 yang ditekuni sampai sekarang. Modal awal

hanya sekitar 650 rb yang dikumpulkan sedikit-sedikit dari hasil jualan masih menjadi sales. Dan dahulu hanya memiliki 3 orang karyawan

b. Kondisi Perekonomian Masyarakat Pakem

Sumber pendapatan masyarakat Pakem beragam, berdasarkan sumber penghasilan dari bertani, keterampilan serta berdagang. Sumber pendapatan tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dari berbagai macam sumber penghasilan diantaranya bertani disawah atau diladang. Penghasilan dari keterampilan dilakukan oleh masyarakat seperti halnya pengrajin perabot rumah tangga, tukang bangunan. Sumber penghasilan dari berdagang diantaranya: berdagang keliling atau sales, toko kelontong dan warung kopi.

Tabel 4. 7
Mata pencaharian masyarakat Desa Pakem

No	Mata pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Pertanian	698 Orang	37,17%
2.	Indusrti	946 Orang	20,87%
3.	Jasa	457 Orang	28,67%

Sumber: Data KDA Tahun 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat yang ada di Desa Pakem dalam menambah penghasilan dalam upaya memenuhi kebutuhan keluarganya, dengan melakukan aktivitas sebagai pengrajin dan sales di home industri kerajinan perabot rumah tangga yang ada di Desa Pakem. Menurut Pak Shodiq sendiri mengatakan bahwa beliau dalam memenuhi kebutuhan hidupnya berasal dari penghasilan bekerja sebagai pengrajin

c. Visi Dan Misi Home Industri

Visi:

“Menjadikan Masyarakat Pakem Lebih Sejahtera Dari Segi Perekonomiannya Dengan Adanya Home Industri”

Misi:

- 1) Membuka lapangan pekerjaan
- 2) Mensejahterakan masyarakat terutama anggota keluarga yang ada di Pakem.

d. Perkembangan Home Industri Perabot Rumah Tangga

Desa Pakem merupakan salah satu Desa yang mayoritas penduduknya banyak yang mendirikan usaha dibidang industri yaitu industri kerajinan perabot rumah tangga. Pengusaha perabot rumah tangga ini tampaknya terus melakukan inovasi terhadap produk-produknya agar tetap diminati konsumen, serta mampu bersaing di pasaran. Para pengusaha memproduksi berbagai perabot rumah tangga dengan mengikuti perkembangan zaman.

Dahulu kala kerajinan perabot rumah tangga di Desa Pakem hanya memproduksi sebagian kecil dari perabot rumah tangga seperti sapu ijuk, sapu lidi. Namun mengikuti perkembangan zaman para pengusaha maupun pengrajin menciptakan berbagai produk dengan bahan baku yang sama seperti salah satunya *penebah* yang bahan bakunya berasal dari sapu lidi serta berbagai perabot rumah tangga lainnya.

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memberikan gambaran mengenai “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso”. Peneliti telah mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan turun langsung ke lapangan dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang relevan dan dapat disusun menjadi sebuah laporan.

1. Peran Home Industri Kerajinan Perabot Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Peran merupakan aspek dinamis atau kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia dapat dikatakan menjalankan suatu peranan.

Adapun hasil wawancara yang telah didapatkan selama peneliti terjun ke lapangan terkait peran home industri yang ada di Desa Pakem yaitu sebagai berikut:

a. Menyerap Tenaga Kerja

Melalui wawancara dengan pemilik home industri Ibu Anis terkait tujuan dalam mendirikan usaha ini. Beliau mengatakan bahwa:

“Tujuan saya mendirikan usaha ini selain untuk mencari keuntungan, saya ingin menolong orang-orang yang

pengangguran baik dari kalangan ibu-ibu, anak-anak muda yang membutuhkan pekerjaan”.⁵⁷

Selanjutnya wawancara yang disampaikan dengan pemilik home industri Pak Mursidi beliau mengatakan bahwa:

“Saya mendirikan usaha ini tujuannya selain untuk memperoleh laba/hasil yaitu untuk membuka lapangan pekerjaan bagi tetangga di sini agar punya pekerjaan”.⁵⁸

Kemudian wawancara yang dilakukan dengan Pak Sit beliau mengatakan bahwa:

“Tujuan saya membangun usaha ini yang pertama untuk meningkatkan pendapatan pribadi, kedua bisa membantu ekonomi masyarakat pakem dengan membuka lapangan pekerjaan yang biasanya ndak punya pekerjaan bisa direkrut untuk kerja sapu”.⁵⁹

Berdasarkan pernyataan yang telah dilakukan melalui wawancara dengan 3 pemilik home industri dapat disimpulkan bahwa dengan adanya home industri yang ada di Desa Pakem ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang-orang atau para tetangga

khususnya yang berada di Desa Pakem yang membutuhkan pekerjaan.

Sehingga dengan adanya home industri ini juga turut membantu pemerintah dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran.

Berikut ini data jumlah tenaga kerja yang bekerja di 3 home industri unggulan di Desa Pakem:

⁵⁷ Anis, Wawancara 31 Mei 2022.

⁵⁸ Mursidi, Wawancara 30 Mei 2022.

⁵⁹ Sit, Wawancara 7 Juni 2022.

1) Pak sit

Tabel 4. 8
Data jumlah pekerja aktif di home industri Pak Sit

No	Nama	Gender	Status	Sebagai	Penghasilan
1.	P. Riski	Pria	Menikah	Sales	2.000.000
2.	P. Fiki	Pria	Menikah	Sales	1.500.000
3.	P. Ris	Pria	Menikah	Sales	1.500.000
4.	P. Lisa	Pria	Menikah	Sales	1.600.000
5.	P. Nusi	Pria	Menikah	Sales	1.800.000
6.	P. Ifa	Pria	Menikah	Sales	1.500.000
7.	P. Pesol	Pria	Menikah	Sales	1.500.000
8.	P. Gafur	Pria	Menikah	Sales	1.800.000
9.	P. Fit	Pria	Menikah	Sales	2.000.000
10.	P. Sono	Pria	Menikah	Sales	2.000.000
11.	P. Holil	Pria	Menikah	Sales	1.500.000
12.	P. Fahmi	Pria	Menikah	Sales	1.600.000
13.	P. Ayos	Pria	Menikah	Sales	1.500.000
14.	P. Im	Pria	Menikah	Sales	1.500.000
15.	P. Bahol	Pria	Menikah	Sales	1.500.000
16.	P. Mus	Pria	Menikah	Sales	1.500.000
17.	P. Herol	Pria	Menikah	Sales	1.500.000
18.	P. Nur	Pria	Menikah	Sales	1.600.000
19.	P. Marta	Pria	Menikah	Sales	2.000.000
20.	P. Kom	Pria	Menikah	Sales	1.800.000
21.	P. Rama	Pria	Menikah	Sales	2.000.000
22.	Alim	Pria	Belum	Sales	1.000.000
23.	Rois	Pria	Menikah	Transportasi	1.500.000
24.	P. Bahol	Pria	Menikah	Sales	1.500.000
25.	p. Il	Pria	Menikah	Sales	2.000.000

Sumber: Wawancara Dengan Pak Sit, Januari 2022

2) Pak Mursidi

Tabel 4. 9
Data Jumlah Pekerja Aktif Di Home Industri Pak Mursidi

No	Nama	Gender	Status	Sebagai	Penghasilan
1.	Busairi	Pria	Menikah	Pengrajin	1.500.000
2.	Alfin	Pria	Belum	Pengrajin	500.000
3.	P. Yulianto	Pria	Menikah	Pengrajin	1.000.000
4.	B. Di	Wanita	Menikah	Pengrajin	1.000.000
5.	P. Murakib	Pria	Menikah	Pengrajin	800.000
6.	Halimatus	Wanita	Menikah	Pengrajin	500.000
7.	P. Zidan	Pria	Menikah	Pengrajin	800.000

8.	Agus	Pria	Menikah	Sales	500.000
9.	P. Mashudi	Pria	Menikah	Sales	1.000.000
10.	P. Mufi	Pria	Menikah	Sales	1.000.000
11.	B. Murakib	Wanita	Menikah	Pengrajin	800.000
12.	B. Mursidi	Wanita	Menikah	Pengrajin	1.000.000
13.	P. Mursidi	Pria	Menikah	Pengrajin	500.000
14.	Fathul	Pria	Menikah	Pengrajin	500.000
15.	B. Tus	Wanita	Menikah	Pengrajin	500.000
16.	B. Edi	Wanita	Menikah	Pengrajin	700.000
17.	P. Munarlem	Pria	Menikah	Pengrajin	1.000.000
18.	P. Ud	Pria	Menikah	Sales	1.600.000
19.	P. Susi	Pria	Menikah	Sales	1.500.000
20.	P. Holid	Pria	Menikah	Pengrajin	1.000.000

Sumber: Wawancara Dengan Pak Mursidi, 6 Mei 2022

3) Ibu Anis

Tabel 4. 10

Data Jumlah Karyawan Aktif Di home Industri Ibu Anis

No	Nama	Gender	Status	Sebagai	Penghasilan
1	Sodiq	Pria	Menikah	Pengrajin	1.800.000
2	Rofik	Pria	Menikah	Pengrajin	1.500.000
3	Ainun	Pria	Menikah	Pengrajin	2.100.000
4	Ivan	Pria	Menikah	Pengrajin	2.100.000
5	P. Sakim	Pria	Menikah	Pengrajin	2.100.000
6	Sam	Pria	Belum	Pengrajin	2.100.000
7	Asam	Pria	Menikah	Pengrajin	2.100.000
8	Sur	Pria	Menikah	Pengrajin	2.100.000
9	Nan	Pria	Menikah	Pengrajin	1.500.000
10	Aldi	Pria	Menikah	Pengrajin	1.500.000
11	B. Sirul	Wanita	Menikah	Pengrajin	1.500.000
12	Sur	Pria	Menikah	Pengrajin	1.500.000
13	Ita	Wanita	Menikah	Pengrajin	1.900.000
14	Mihdi	Pria	Menikah	Pengrajin	1.700.000
15	Agus	Pria	Menikah	Pengrajin	1.700.000
16	Tina	Wanita	Menikah	Pengrajin	1.500.000
17	B. Mulyani	Wanita	Menikah	Pengrajin	1.600.000
18	B. Nita	Wanita	Menikah	Pengrajin	1.500.000
19	Si	Pria	Menikah	Pengrajin	1.700.000
20	P. Hos	Pria	Menikah	Pengrajin	2.100.000
21	P. En	Pria	Menikah	Pengrajin	2.100.000
22	B. Kom	Wanita	Menikah	Pengrajin	2.100.000
23	P. Om	Pria	Menikah	Pengrajin	2.100.000
24	P. Rendi	Pria	Menikah	Pengrajin	2.100.000

25	P. Si	Pria	Menikah	Pengrajin	2.100.000
26	P. Is	Pria	Menikah	Pengrajin	2.100.000
27	Mali	Pria	Menikah	Pengrajin	2.100.000
28	Asan	Pria	Menikah	Pengrajin	2.100.000
29	P. Samsol	Pria	Menikah	Pengrajin	2.100.000
30	P. Day	Pria	Menikah	Pengrajin	2.100.000

Sumber: wawancara dengan Ibu Anis, 31 Mei 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata pekerja yang bekerja di home industri kerajinan alat kebersihan ini adalah berstatus menikah atau berumah tangga dan bekerja sebagai pengrajin, dengan bekerja disana perekonomian keluarga mereka sangat terbantu dalam sehingga dari penghasilan yang mereka terima bisa untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka.

b. Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Melalui wawancara dengan bapak Yuli selaku karyawan Bapak Mursidi beliau mengatakan bahwa:

“Saya mulai kerja menjadi pengrajin sapu ini alhamdulillah mbk sudah tidak kekurangan, tidak sampai meminjam uang, masalah kebutuhan sudah cukup untuk sehari-hari dari hasil upah yang saya terima”.⁶⁰

Dilanjutkan wawancara yang dilakukan dengan Pak Sodik selaku karyawan Ibu Anis beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah pendapatan bertambah sedikit-sedikit dari hasil upah yang saya terima selain bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari alhamdulillah masih bisa ikut arisan dan menyisihkan sedikit untuk ditabung”.⁶¹

⁶⁰ Yuli, Wawancara 30 Mei 2022.

⁶¹ Sodik, Wawancara 31 Mei 2022.

Dilanjutkan wawancara dengan karyawan Pak Sit beliau mengatakan bahwa:

“Pendapatan bertambah nak, alhamdulillah yang dulunya nyales sapu masih jalan kaki dari sekitar tahun 2008 sudah pakai sepeda motor dan sekarang kalau untu kebutuhan sehari-hari makan dll sudah tercukupi dengan kerja nyales sapu ini”.⁶²

Berdasarkan pernyataan yang sudah disampaikan oleh 3 orang informan selaku karyawan yang bekerja di home industri bahwasannya home industri yang ada di Desa Pakem ini sudah berperan penting dalam peningkatan ekonomi keluarga dari hasil apa yang telah diterima oleh para anggota keluarga sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam menghasilkan produksi barang maupun dalam hal memasarkan .

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi keluarga dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya:

1) Pekerjaan

Dalam hal ini, Ibu Anis selaku owner mengatakan bahwa:

“Dalam merekrut karyawan saya tidak mementingkan pendidikan, yang penting punya niat untuk bekerja dan mau belajar itu saja intinya dan alhamdulillah sudah yang bekerja disini sudah bisa beli kendaraan, menyekolahkan anaknya dll”.⁶³

Berdasarkan wawancara dengan Pak Sit bahwa beliau dalam hal merekrut karyawan yaitu:

⁶² Sit, Wawancara 7 Juni 2022.

⁶³ Anis, Wawancara 31 Mei 2022.

“Dalam merekrut karyawan tidak ada target-target khusus saya terbuka untuk siapa saja yang ingin kerja yang terpenting bisa bertanggungjawab atas pekerjaannya, dan jujur”.⁶⁴

Home industri terbuka untuk siapa saja yang tidak memiliki pekerjaan. Pertanyaan peneliti terhadap salah satu karyawan apakah adanya home industri ini berperan penting bagi perekonomiannya? Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pak Sodik selaku karyawan Ibu Anis mengatakan bahwa:

“Menurut saya iya karena pekerjaan ini dijadikan pekerjaan utama mbk apa lagi saya cuma lulusan SMP, ya alhamdulillah keinginan atau kebutuhan dari hasil upah yang saya terima dengan bekerja sebagai pengrajin di home industri bu Anis, bisa sekolahin anak, kendaraan alhamdulillah meskipun ndak terlalu mewah yang penting ada, dan alhamdulillah sudah bisa memperbaiki rumah”.⁶⁵

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ketiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa home industri yang ada di Desa Pakem ini sangat membantu anggota keluarga dalam hal pekerjaan dan terbuka untuk siapa saja yang ingin bekerja untuk memenuhi kebutuhan baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekundernya.

2) Pendidikan

Peneliti melakukan wawancara dengan pak Sodik selaku karyawan tentang perubahan yang dirasakan dengan bekerja di home industri yaitu:

⁶⁴ Sit, Wawancara 7 Juni 2022.

⁶⁵ Sodik, Wawancara 31 Mei 2022.

“perubahan yang saya rasakan selama bekerja menjadi pengrajin alhamdulillah masih bisa nabung, ikut arisan, membiayai anak sekolah mbk”.⁶⁶

Kemudian dilanjutkan pernyataan dari pak Yuli selaku karyawan ia mengatakan bahwa:

“Banyak yang jelas sudah bisa sekolahin anak, sudah bisa nyanguin anak sekolah alhamdulillah. Anak saya ada dua mbk satu masih SD satunya baru lulus SMA”.⁶⁷

Pak Ris selaku karyawan juga mengatakan bahwa:

“Perubahannya ya banyak, dari segi penghasilan alhamdulillah dari penghasilan yang saya dapat bisa nyekolahkan anak, bisa buat bayar hutang, dan buat keperluan-keperluan lain alhamdulillah. Anak saya 2 nak satu SMA dan satunya lagi masih kuliah”.⁶⁸

Berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan oleh ketiga informan tersebut dapat disimpulkan keadaan sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak dengan pendidikan anak yang terpenuhi dan perekonomian keluarga yang cukup maka kehidupan anak di dalam keluarganya akan lebih baik.

3) Pendapatan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Pak Yuli selaku karyawan ia mengatakan bahwa pendapatannya bertambah sedikit-sedikit:

“Ahadulillah bertambah sedikit-sedikit selain kerja ini juga kadang kerja kayu, ya yang saya tekuni dua-duanya ya kalau siangnya kerja kayu malamnya kerja sapu ini”.⁶⁹

⁶⁶ Sodiq, Wawancara 31 Mei 2022.

⁶⁷ Yuli, Wawancara 30 Mei 2022.

⁶⁸ Ris, Wawancara 6 Mei 2022.

⁶⁹ Yuli, Wawancara 30 Mei 2022.

Kemudian diperkuat oleh pernyataan selanjutnya oleh Pak

Ris selaku karyawan yaitu:

“Penghasilan bertambah nak, alhamdulillah yang dulunya nyales sapu masih jalan kaki dari sekitar tahun 2008 sudah pakai sepeda motor dan sekarang kalau untuk kebutuhan sehari-hari makan dll sudah cukup dengan kerja nyales sapu ini”.⁷⁰

Berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan oleh kedua informan dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga sejak adanya home industri ini bertambah dengan bekerja di home industri tersebut akan mendapatkan penghasilan atau upah guna untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

4) Jenis Tempat Tinggal

Dalam mengukur tingkat status sosial ekonomi seseorang dapat dilihat dari status rumah yang ditempati, kondisi fisik bangunan dan besarnya rumah yang ditempati. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan P. Ris selaku karyawan tentang

keinginan atau kebutuhan apa saja yang sudah di capai ia mengatakan bahwa:

“Keinginan saya dari dulu pengen buat rumah ya sedikit-sedikit dari penghasilan saya saya tabung dan juga dari hasil kebun jual kayu alhamdulillah sudah bisa bangun rumah”.⁷¹

Berikut juga yang disampaikan oleh Pak Sodik selaku karyawan ia juga mengatakan bahwa:

⁷⁰ Ris, Wawancara 6 Mei 2022.

⁷¹ Ris, Wawancara 6 Mei 2022.

“Keinginan atau kebutuhan yang saya dapat dari hasil upah kerja sebagai pengrajin di home industri bu Anis, bisa sekolahin anak, kendaraan alhamdulillah meskipun ndak terlalu mewah yang penting ada, dan alhamdulillah sudah bisa bangun rumah”.⁷²

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keinginan dan kebutuhan anggota keluarga di Desa Pakem jika dilihat dari status sosial ekonominya sudah baik karena sudah bisa membangun rumahnya dari hasil upah yang ia tabung sedikit-sedikit.

2. Kendala Yang Dihadapi Home Industri Kerajinan Perbot Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem

a. Manajemen Home Industri

1) Permodalan

Disamping berkembangnya suatu usaha salah satunya kegiatan usaha rumahan (home industri) pasti terdapat kendala yang dihadapi oleh pengusaha home industri dalam mengembangkan usahanya. Salah satunya terkait dengan modal. Modal merupakan hal yang menunjang dalam keberhasilan sebuah usaha.

Setiap kegiatan usaha profit maupun non profit senantiasa membutuhkan dana atau modal dalam membangun kegiatan

⁷² Sodiq, Wawancara 31 Mei 2022

usahanya. Adapun beberapa modal diantaranya: modal sendiri, modal asing/patungan dan modal pinjaman.

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Anis selaku owner home industri. Ia mengatakan bahwa:

“Modal awal yang saya digunakan milik sendiri, kira-kira kurang lebih 1 jt, awalnya kulakan senar 50 kg, kemudian habis lebaran kulakan lagi 60 kg, tahun 2016 tambah lagi yang awalnya senar kemudian proses sapu ijuk”⁷³

Kemudian pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Pak Sit selaku owner. Beliau mengatakan bahwa modal yang digunakan juga milik pribadi:

“Sebelum mendirikan usaha ini dari tahun 1998-2000 masih sebagai sales atau jualan sendiri. Dari situ hasil dari jualan dikumpulkan sedikit-sedikit terkumpul yang kemudian dijadikan modal membangun usaha ini sekitar 650 rb”.⁷⁴

Kemudian Pak Mursidi selaku owner juga mengatakan bahwa:

“Modal dalam mendirikan usaha ini murni menggunakan modal sendiri hasil menjual sengan lek ndak pernah sampai pinjam ke Bank”.⁷⁵

Sehubungan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa modal yang digunakan merupakan milik pribadi. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan informan maka dapat disimpulkan bahwa modal yang digunakan berasal dari modal

⁷³ Anis, Wawancara 31 Mei 2022.

⁷⁴ Sit, Wawancara 7 Juni 2022.

⁷⁵ Mursidi, Wawancara 30 Mei 2022.

sendiri. kendala yang dihadapi home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pakem salah satunya terkait dengan permodalan yang mana modal yang digunakan dalam membangun usahanya menggunakan modal sendiri yang jumlahnya relatif kecil sehingga sangat berpengaruh terhadap jalannya suatu usaha. Karena pada dasarnya modal yang dimiliki suatu industri digunakan untuk membiayai operasional kegiatan misalnya: untuk membeli bahan baku, bahan pembantu, membayar gaji karyawan dan sebagainya.

Dan disamping itu mereka juga dalam menjual produknya tersebut menggunakan sistem sales sehingga terjadi adanya penundaan pembayaran.

2) Pemasaran

Menurut Kotler pemasaran adalah salah satu kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh perusahaan baik itu perusahaan barang atau jasa dalam upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Berkenaan dengan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Anis selaku owner terkait pemasarannya yaitu:

“Pemasarannya yaitu ke Madura, Surabaya sekarang alhamdulillah sampai ke Kalimantan”.⁷⁶

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Pak Sit selaku owner yaitu:

⁷⁶ Anis, Wawancara 31 Mei 2022.

“Sistem pemasaran pakai jasa sales yang sudah menyebar di beberapa kota seperti di Banyuwangi, Madura, Lamongan, Sidoarjo dan dikota-kota besar lainnya”.⁷⁷

Pertanyaan selanjutnya yang diberikan oleh peneliti terhadap 3 owner home industri yaitu: apa saja kendala yang dihadapi home industri dalam menjalankan usaha ini? Mengenai hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Anis selaku owner. Beliau mengatakan bahwa:

“Kendala yang dihadapi selama berjalannya usaha ini salah satunya gak dibayarin orang dok biasanya ibu pakai jasa titip kan seperti ke Bali, Madura, Surabaya ketika barang sampai tapi dak di bayar”.⁷⁸

Kemudian dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan dengan Pak Sit selaku owner yaitu:

“Kendala yang sering terjadi pada saat pembayaran ngambil barang tidak dibayar, terutama pada saat ngirim barang ke luar kota terkadang barang sampai ndak dibayar sehingga terkendala pada modal selanjutnya”.⁷⁹

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan

informan maka dapat disimpulkan bahwa selain terkendala pada modal kendala selanjutnya yang dihadapi home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pakem salah adalah pemasaran dimana sistem pemasaran yang mereka gunakan adalah memakai jasa sales dan pesanan. Dimana dalam menggunakan jasa sales atau pesanan tersebut sering terjadi penundaan dalam pembayaran sehingga juga terkendala untuk modal selanjutnya

⁷⁷ Sit, Wawancara 30 Mei 2022.

⁷⁸ Anis, Wawancara 31 Mei 2022.

⁷⁹ Sit, Wawancara 7 Juni 2022.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan ini, peneliti akan membahas temuan-temuan yang telah didapatkan dalam penelitian mengenai Peran Home Industri Kerajinan Perabot Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso

Temuan yang telah diperoleh oleh peneliti berupa argumentasi dari beberapa informan yaitu owner dan karyawan yang bekerja di home industri tersebut. Adapun dokumentasi yang diperoleh yaitu foto yang peneliti telah dokumentasikan selama penelitian berlangsung.

1. Peran Home Industri Kerajinan Perabot Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di home industri Desa Pakem ini mendirikan usaha dibidang home industri kerajinan alat-alat kebersihan seperti: sapu lidi, sapu ijuk, *penebah* dan *kemoceng*, yang berlokasi di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso.

Berdasarkan data yang telah diperoleh terkait mata pencaharian masyarakat Pakem yaitu sebanyak 946 orang mata pencahariannya berasal dari industri.

Adanya home industri ini memberikan peran terhadap perekonomian masyarakat Pekem, khususnya ekonomi keluarga diantaranya:

a. Menyerap Tenaga kerja

Usaha kerajinan perabot rumah tangga di Desa Pakem memberikan kesempatan kerja bagi warga Desa Pakem. Terutama 3 home industri kerajinan perabot rumah tangga unggulan diantaranya home industri yang dimiliki oleh Ibu Anis, Pak Sit, dan Pak Mursidi. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
penyerapan tenaga kerja home industri Desa Pakem

No	Nama pengusaha	Tahun berdiri	Karyawan
1.	Ibu Anis	2011	30 orang
2.	Pak Sit	2000	25 orang
3.	Pak Mursidi	2015	20 Orang

Sumber: wawancara, 9 Januari 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa home industri kerajinan perabot rumah tangga di Desa Pakem dapat menyerap tenaga kerja bagi masyarakat Pakem terutama home industri unggulan yang dimiliki oleh Ibu Anis, Pak Sit dan Pak Mursidi. Sehingga dengan hal tersebut juga turut berpartisipasi dalam upaya membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran.

b. Meningkatkan Pendapatan Karyawan

Menurut Bayu Wijayanto pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh seluruh anggota keluarga. Yang dimaksud pendapatan keluarga dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh pimpinan keluarga bersumber dari pendapatan home industri.

Berdasarkan analisis data lapangan bahwa pendapatan karyawan dari mereka bekerja sebagai pengrajin maupun sales di home industri tersebut penghasilan perbulan yang mereka terima kurang lebih 1.500.000-2.000.000 dalam setiap bulannya dan rata-rata perharinya 50-70 rb.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi keluarga dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya:

1) Pekerjaan

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri kebutuhan primer seperti: sandang, papan dan pangan, serta kebutuhan sekundernya seperti: pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya.

Home industri yang bergerak dalam bidang kerajinan ini sudah turun temurun yang sampai saat ini masih berperan aktif

dalam mendukung perekonomian masyarakat Pakem dengan banyaknya orang yang bekerja disana keinginan dan kebutuhan sedikit sedikit bisa terpenuhi seperti: membeli kendaraan dan kebutuhan sehari-hari. Pemilik home industri kerajinan ini mengatakan bahwa ia terbuka untuk siapa saja yang ingin bekerja yang terpenting punya niat, jujur dan bisa bertanggungjawab atas pekerjaannya.

Keberadaan home industri ini tidak dapat dipungkiri bahwa telah memberikan pengaruh dan memberikan kontribusi sebagai salah satu usaha yang mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi sedikit angka pengangguran.

2) Pendidikan

Pendidikan adalah hal yang sangat diperlukan untuk memotivasi anak dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait data penduduk masyarakat berdasarkan tingkat pendidikannya masih tergolong rendah, dimana pendidikan belum tamat SD/Sederajat menempati posisi terendah yaitu 26,23%.

Adanya home industri kerajina ini memberikan peranan yang positif terhadap perekonomian keluarga khususnya yang bekerja disana, dimana masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan bisa bekerja disana sehingga dengan begitu pemasukan didalam keluarga akan meningkat dan dapat membiayai pendidikan anaknya.

3) Pendapatan

Menurut Bayu Wijayanto pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh seluruh anggota keluarga. Sedangkan yang dimaksud pendapatan keluarga dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh orang tua terutama pimpinan keluarga dengan pihak lain yang bersumber dari pendapatan home industri.

Adapun pendapatan dari home industri perabot rumah tangga ini kebanyakan oleh masyarakat Pakem dijadikan sebagai pendapatan utama dalam menunjang kehidupannya. Ketersediaan lapangan pekerjaan otomatis akan meningkatkan pendapatan bagi semua karyawan yang bekerja disana sehingga dengan pendapatan yang mereka terima dapat memenuhi kebutuhannya.

4) Jenis Tempat Tinggal

Dalam mengukur tingkat status sosial ekonomi seseorang dapat dilihat dari status rumah yang mereka tempati, besarnya rumah, dan kondisi fisik bangunan. Dalam hal ini status rumah yang mereka tempati dan kondisi fisik bangunannya sudah bisa dibilang status sosialnya sudah baik karena dengan mereka bekerja di home industri ini dari hasil upah yang mereka terima di sisihkan untuk ditabung untuk membangun rumah yang mereka inginkan.

Masalah utama dalam ekonomi keluarga adalah

kelangkaan, yakni suatu kondisi yang terjadi akibat kondisi keluarga tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk menghasilkan segala sesuatu yang diinginkan atau dibutuhkan.

Pada penelitian ini sesuai dengan teori ekonomi mikro yang merupakan suatu bidang ilmu ekonomi yaitu yang sifatnya menganalisis tentang bagian kecil dari keseluruhan kegiatan perekonomian. Teori ekonomi mikro analisisnya dapat dibuat berdasarkan pemikiran bahwa: 1) kebutuhan dan keinginan

manusia jumlahnya sangat terbatas, 2) kemampuan dari faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat sifatnya terbatas.

Mengingat sumber daya yang digunakan keluarga terbatas, adanya home industri di Desa Pakem ini dijadikan sebagai alternatif atau cara untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Teori ini menyatakan bahwa dengan keberadaan home industri ini tentunya memberikan pengaruh dan membawa perubahan terhadap sosial ekonomi keluarga dan masyarakat, baik dalam memenuhi kebutuhannya ataupun keinginannya atau baik dalam skala kecil maupun besar.

2. Kendala Yang Dihadapi Home Industri Kerajinan Perabot Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem

Dalam home industri terdapat manajemen pengelolaan yang dibutuhkan untuk kelancaran dalam proses industri yaitu:

a. Permodalan

Modal merupakan hal yang dibutuhkan dalam membangun sebuah usaha dimana pada dasarnya dana atau modal yang dimiliki suatu perusahaan atau industri digunakan untuk membiayai operasional kegiatan misalnya: membeli bahan baku, bahan pembantu, membayar gaji karyawan dan sebagainya.

Berkenaan dengan hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa dalam hal ini kendala yang sering di hadapi home industri adalah terkait modal, dimana modal yang dikeluarkan dalam mendirikan home industri ini mereka menggunakan modal sendiri yang jumlahnya relatif kecil sehingga terkendala proses produksi maupun biaya operasuinal lainnya seperti membeli bahan baku, bahan pembantu maupun dalam hal membayar gaji karyawan.

b. Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh perusahaan baik perusahaan barang atau jasa dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan dalam hal pemasaran di home industri Desa Pakem menggunakan pemaaran dengan sistem sales dan pesanan, dimana pemasarannya melalui sales yang bekerja di berbagai kota seperti: Lamongan, Madura, Surabaya dan diberbagai

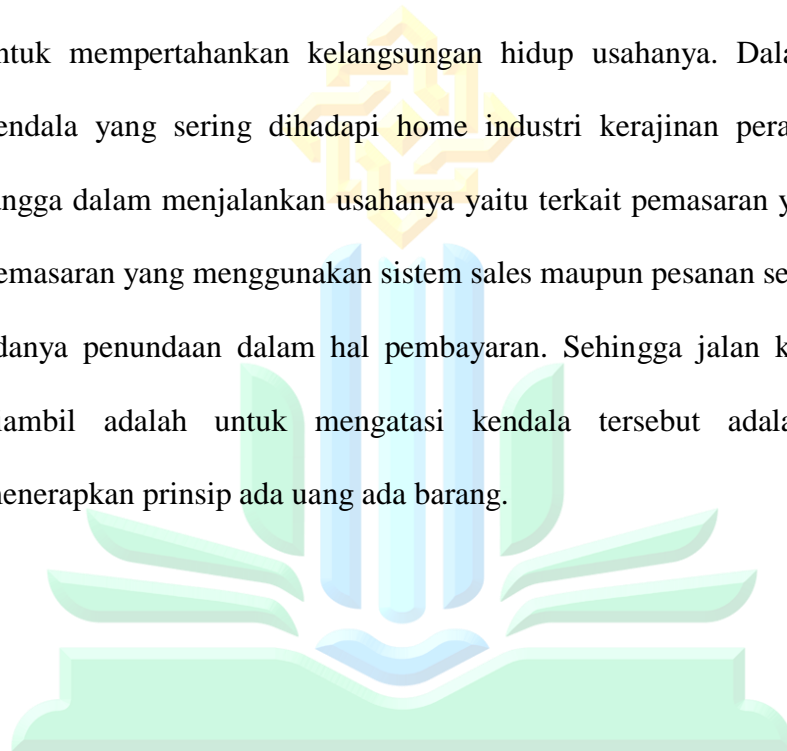
kota lainnya. Pada saat barang telah dikirim oleh owner maupun sales yang menyebar di beberapa kota tersebut sering terjadi penundaan dalam pembayaran sehingga perputaran uang tidak maksimal.

3. Jalan Keluar Yang Diambil Home Industri Kerajinan Perabot Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem

Jalan keluar yang diambil oleh pengusaha home industri kerajinan perabot rumah tangga dalam mengatasi masalah permodalan yang sering

dihadapi yaitu dengan mengajukan program kredit usaha rakyat (KUR). KUR adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan.

Pemasaran merupakan kegiatan pokok perusahaan dalam upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Dalam hal ini kendala yang sering dihadapi home industri kerajinan perabot rumah tangga dalam menjalankan usahanya yaitu terkait pemasaran yaitu dalam pemasaran yang menggunakan sistem sales maupun pesanan sering terjadi adanya penundaan dalam hal pembayaran. Sehingga jalan keluar yang diambil adalah untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menerapkan prinsip ada uang ada barang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Peran home industri kerajinan perabot rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga diantaranya:

- a. Menciptakan lapangan pekerjaan
- b. Mampu meningkatkan pendapatan masyarakat Pakem yang awalnya tidak mempunyai pendapatan dengan bekerja sebagai sales maupun pengrajin mampu membantu meningkatkan ekonomi keluarga

2. Kendala yang dihadapi home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga diantaranya:

- a. Permodalan

Modal yang digunakan dalam menjalankan usaha ini merupakan modal milik pribadi yang relatif kecil sehingga tidak maksimal dalam perputaran proses industri seperti pembelian bahan baku, serta membayar gaji karyawan.

- b. Pemasaran

Sistem pemasaran yang digunakan home industri ini yaitu menggunakan jasa sales dan pesanan. Dimana pemasarannya dilakukan di beberapa kota seperti: Lamongan, Surabaya, Sidoarjo dan

di beberapa kota besar lainnya pada saat pengiriman barang dan barang tersebut sudah sampai sering terjadi penundaan dalam pembayaran.

3. Jalan Keluar Yang Diambil Home Industri Kerajinan Perabot Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem
 - a. Mengajukan program kredit usaha rakyat (KUR)
 - b. Menerapkan prinsip ada uang ada barang dalam proses transaksi

B. Saran

1. Bagi pengusaha senantiasa merekrut anggota keluarga terlebih dahulu yang tidak mempunyai pekerjaan kemudian tetangga yang berada disekitar rumah tempat usaha untuk dijadikan karyawan.
2. Dalam mendirikan sebuah usaha perlu adanya proses manajemen agar tujuan yang sudah ditetapkan berjalan efektif dan efisien. Hal yang menunjang dalam keberhasilan sebuah usaha yaitu pemodalannya, modal yang terbatas akan mempengaruhi produktivitas produksi sehingga perlu adanya bantuan modal dari pihak lain untuk meminimalisir kendala-kendala yang akan terjadi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan atau kajian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang telah ditulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Silvia Tri. 2020. *Peran Home Industri Kerajinan Gerabah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro*. (Skripsi: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Arikonto, Suahrsimi. 1995. *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto.
- Beneo, ben. 2022. “*Dasar-Dasar Manajemen*”, <https://id.scribd.com>.
- Brigatte, Syaron Lantaeda. *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*. Jurnal Administrasi Publik, Vol.4, No.48.
- Doriza, Shinta. 2015. *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Endang Purwaningsih, Nopianti dkk. *Pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi di SMA*. (prodi pendidikan ekonomi FKIP Untan).
- Habibah, Yuni Anisa’ul. 2019. *Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi Dala Pemberdayaan Produk Industri Kecil Menengah (Ukm) Batik Tulis Di Desa Tampo Kecamatan Kluring*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Husnan, Dan Syahdan. 2019. *Peran Industri Rumah Tangga (Home Industri) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur*. Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.1, No.1.
- Idris, Muhammad. 2021. *Peran Home Industri Tahu Bulat Dalam Menyerap Tenaga Kerja Di Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon.
- Ika Farida, Wijiyanto. 2016. *Pengaruh status sosial dan kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi bekerja bagi remaja awal (usia 12-16 tahun) di Kabupaten Ponorogo*. Al Tijarah, Vol. 2, No. 2.
- Irjayanti,Siti. 2019. *Peran Home Industri Tahu Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Laila, Nor Diana. T.T. *Stategi Pengembangan Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan Di Masa Pandemic Covid-19*. Jurnal Umj Semnaskat.

- Masykuroh, Nihayatul. 2020. *Perbandingan Sistem Ekonomi*. Banten: Media Karya Publishing
- Maythasari, Laviola. 2021. *Peran Home Industri Batik Sekar Jagad Dalam Mensejahterakan Karyawan Menurut Perspektif Maqhasid Syariah Di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Nasyar. 2017. *Pemberdayaan Ekonomi Generasi Muda Di Mulai Dari Halaman Masjid*. Pamekasan: Duta Media.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: T.Tp.
- Putra, Edy Eka. *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Rahma, Nazilatur. 2021. *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Dalam Persepektif Ekonomi Islam*. (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (Iain), Cirebon.
- Ratnasari, Windi. 2021. *Peran Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus: Konveksi Gayatri Tulungagung)*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Rusnani. 2013. *Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Keaktifan Anak Masa Depan Sekolah Di Sdn Pinggir Papas I Kecamatan Kalianget*. Jurnal "Performance" Bisnis Dan Akuntasni , Vol. 3, No. 2.
- Ridwan Efendi. 2014. *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sembilan Sektor Ekonomi Di Sumatra Selatan*. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi. Vol. 8, No. 1.
- S. Bachri, Bachtiar. 2010. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10, No.1.
- Safri, Hendra. 2018. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Palopo: Kampus Iain Palopo.
- Saleh, Irzan Azhari. 1981. *Industri Kecil Sebuah Tinjauan Dan Perbandingan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sinwani, Muhammad Rifqi. 2021. *Peranan Home Industri Budidaya Jamur Merang Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Persepektif Ekonomi Syariah*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Sitti, Mania. 2008. Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol.11, No.2.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat Dan Proses Menuju Sukses Cet 1*. Jakarta: Salemba.
- Syahrum, Dan Salim. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Caipta Pustaka Media.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Iain Jember.
- Tinjauan Pustaka. 22 Maret 2022. <https://Repository.Ump.Ac.Id>.
- Wardah, Norlaila. 2021. *Peran Home Industri Apam Barendra Di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai Dalam Membantu Perekonomian Warga Menurut Ekonomi Islam*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Antasari.
- Widyastuti, Siska. 2018. *Glidik Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Zahara, Mutia Vadilla. T.T. *Peningkatan Ekonomi Keluarga Sektor Unggulan Daerah*. Serang Banten: My Library.
- [Http://Repository.Unisba.Ac.Id](http://Repository.Unisba.Ac.Id) (Diakses Pada Tanggal 19 Mei 2022, Pukul 10.28 WIB).
- Elvia, Leni. 2014. Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Asing Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Nasabah BRI Unit Batang Jenaka. *E- Jurnal Ilmiah: STKIP PGRI Sumatra Barat*.
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam. 2015. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta: Modern English Press.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqiyah
NIM : E20182004
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso”** adalah benar-benar hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 13 Juni 2022
Saya yang menyatakan



Rizqiyah
NIM. E20182004

J E M B E R

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso	A. Peran Home Industri	1. Home Industri	a. Pengertian Home Industri b. Macam-Macam Home Industri c. Kriteria Home Industri d. Fungsi Home Industri e. Manfaat Home Industri f. Kekuatan Dan Kelemahan Home Industri	Data Primer: 1. Pemilik (3 owner) Home Industri a. Ibu Anis b. Pak Mursidi c. Pak Sit 2. Karyawan a. Pak Sodik b. Pak Yuli c. Pak Ris	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Field Research 3. Subyek Penelitian: Purposive 4. Teknik Pengambilan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana peran home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso? 2. Apa saja kendala yang dihadapi home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso?
	B. Meningkatkan Perekonomian	2. Perekonomian Keluarga	a. Pengertian Perekonomian Keluarga b. Teori Ekonomi Mikro c. Pengertian Ekonomi Keluarga	5. Analisis Data: a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Kesimpulan 6. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

PEDOMAN PENELITIAN

A. Fokus Observasi

1. Bagaimana Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso?
2. Apa Saja Kendala Yang Dihadapi Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso?

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan pemilik home industri
 - 1) Sejak kapan berdirinya home industri?
 - 2) Bagaimana sejarah singkat berdirinya home industri?
 - 3) Apa tujuan didirikannya home industri?
 - 4) Apakah ada target-target khusus setiap tenaga kerja yang direkrut?
 - 5) Berapakah modal awal dalam mendirikan home industri dan berasal dari mana?
 - 6) Adakah penanaman modal dari pihak bank atau pemerintah?.
 - 7) Apa saja hasil produksi yang di hasilkan?
 - 8) Apa saja kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha home industri ini?
 - 9) Bagaimana sistem pemasarannya?
 - 10) Apakah dengan adanya home industri ini berperan penting bagi anggota keluarga yang ada di Desa Pakem?
2. Wawancara dengan karyawan
 - 1) Sejak kapan bekerja di home industri ini?

- 2) Apakah dengan bekerja di home industri ini penghasilan bapak bertambah?
- 3) Berapa penghasilan rata-rata setiap bulannya?
- 4) Apakah selain bekerja sebagai pengrajin sapu bapak memiliki pekerjaan lain?
- 5) Perubahan apa saja yang dirasakan setelah bekerja di home industri ini?
- 6) Apa saja keinginan atau kebutuhan yang sudah dicapai selama bekerja di home industri ini?
- 7) Berapa jumlah tanggungan anggota keluarga yang masih menempuh pendidikan?
- 8) Apakah dengan adanya home industri berperan penting terhadap perekonomian bapak?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaitwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos 60136 Telp. (0331) 467550
Fax (0331) 427005 e-mail: feb@uin-khas.ac.id Website: <http://febl.uin-khas.ac.id/>

Nomor : B-354 /Un.22/7 a/PP 00 9/04/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

26 April 2022

Kepada Yth.
Pemilik Home Industri di Desa Pakem
Asam Putih, Kec. Pakem, Kab. Bondowoso

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Rizqiyah
NIM : E20182004
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syari'ah

untuk mengadakan Penelitian mengenai "Peran Home Industri dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga" di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

.....
a.n. Dekan
.....
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

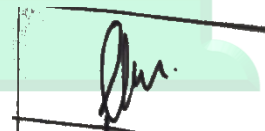
Lokasi Penelitian:

Home industri Desa Pakem Kabupaten Bondowoso

TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
30 Mei 2022	Wawancara dengan pak Mursidi selaku pemilik home industri	
30 Mei 2022	Wawancara dengan Pak Yuli selaku karyawan Pak Mursidi	
31 Mei 2022	Wawancara dengan Ibu Anis selaku pemilik home industri	
31 Mei 2022	Wawancara dengan Sodiq selaku karyawan Ibu Anis	
6 Juni 2022	Wawancara dengan Pak Ris selaku karyawan Pak Sit	
7 Juni 2022	Wawancara dengan Pak Sit selaku pemilik home industri	
13 Juni 2022	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Bondowoso, 13 Juni 2022

Owner Home Industri



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian:

Home industri Desa Pakem Kabupaten Bondowoso

TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
30 Mei 2022	Wawancara dengan pak Mursidi selaku pemilik home industri	
30 Mei 2022	Wawancara dengan Pak Yuli selaku karyawan Pak Mursidi	
31 Mei 2022	Wawancara dengan Ibu Anis selaku pemilik home industri	
31 Mei 2022	Wawancara dengan Sodiq selaku karyawan Ibu Anis	
6 Juni 2022	Wawancara dengan Pak Ris selaku karyawan Pak Sit	
7 Juni 2022	Wawancara dengan Pak Sit selaku pemilik home industri	
13 Juni 2022	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Bondowoso, 13 Juni 2022

Owner Home Industri



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian:

Home industri Desa Pakem Kabupaten Bondowoso

TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
30 Mei 2022	Wawancara dengan pak Mursidi selaku pemilik home industri	
30 Mei 2022	Wawancara dengan Pak Yuli selaku karyawan Pak Mursidi	
31 Mei 2022	Wawancara dengan Ibu Anis selaku pemilik home industri	
31 Mei 2022	Wawancara dengan Sodiq selaku karyawan Ibu Anis	
6 Juni 2022	Wawancara dengan Pak Ris selaku karyawan Pak Sit	
7 Juni 2022	Wawancara dengan Pak Sit selaku pemilik home industri	
13 Juni 2022	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Bondowoso, 13 Juni 2022

Owner Home Industri



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anis
Alamat : Desa Pakem Kabupaten Bondowoso
Jabatan : Owner/ Pemilik Home Industri

Menerangkan bahwa :

Nama : Rizqiyah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
NIM : E20182004
Alamat : Desa Pakem, RT. 06/ RW.02 Kecamatan pakem, Kabupaten Bondowoso.

Telah menyelesaikan penelitian di lembaga kami dengan judul **“Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 13 Juni 2022
Owner/ Home Industri
Pakem Bondowoso



Anis

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mursidi
Alamat : Desa Pakem Kabupaten Bondowoso
Jabatan : Owner/ Pemilik Home Industri

Menerangkan bahwa :

Nama : Rizqiyah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
NIM : E20182004
Alamat : Desa Pakem, RT. 06/ RW.02 Kecamatan pakem, Kabupaten Bondowoso.

Telah menyelesaikan penelitian di lembaga kami dengan judul **“Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 13 Juni 2022
Owner/ Home Industri
Pakem Bondowoso



Mursidi

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sit
Alamat : Desa Pakem Kabupaten Bondowoso
Jabatan : Owner/ Pemilik Home Industri

Menerangkan bahwa :

Nama : Rizqiyah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
NIM : E20182004
Alamat : Desa Pakem, RT. 06/ RW.02 Kecamatan pakem, Kabupaten Bondowoso.

Telah menyelesaikan penelitian di lembaga kami dengan judul **“Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bondowoso, 13 Juni 2022
Owner/ Home Industri
Pakem Bondowoso



Sit

DOKUMENTASI



Dokumentasi: Wawancara Dengan Ibu Anis Selaku Owner Home

Industri Pada Hari Selasa, 31 Mei 2022



Dokumentasi: Wawancara Dengan Pak Sodiq Selaku Karyawan

Pada Hari Selasa, 31 Mei 2022



Dokumentasi: Wawancara Dengan Pak Sit Selaku Owner

Home Industri Pada Hari Selasa, 7 juni 2022



Dokumentasi: Wawancara Karyawan Pak Sit Industri Pada Hari

Selasa, 7 juni 2022



Dokumentasi: Wawancara Dengan Mursidi Selaku Owner

Home Industri Pada Hari Senin, 30 Mei 2022



Dokumentasi: Wawancara Dengan Pak Yuli Karyawan Pada

Hari Senin 30 Mei 2022



Dokumentasi: Hasil Produksi Yang Dihasilkan: Sapu Ijuk, Sapu Senar, Sapu Lidi Dan Kemucing

BIODATA PENULIS



Nama : Rizqiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 03 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Kemiri, Desa Pakem Rt.06, Rw.02 Kecamatan
Pakem Kabupaten Bondowoso
Agama : Islam
No Hp : 08574875621
Alamat Email : Rizqiyah759@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. SD : Tahun 2006-2012 SDN 1 Pakem
2. SMP : Tahun 2013-2015 SMPN 1 Pakem
3. SMA : Tahun 2016-2018 MAN Bondowoso
Pengalaman Organisasi
1. Osis SMPN 1 Pakem (2014-2015)
2. Anggota Remus MAN Bondowoso (2017-2018)
3. Kopma Pandhalungan (2018-2019)
4. Anggota PMII (2018-2019)
5. Pengurus IKMPB UIN Khas Jember (2021-2022)